****

**MAJAS, IMAJI DAN DIKSI PADA LIRIK LAGU ALBUM THE BOOK MILIK YOASOBI KARYA AYASE KAJIAN STILISTIKA**

「The Book」というアヤセ作のヨアソビのアルバムの曲詞に言語スタイルとイメージと語法：文体研究

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :

Amin Ichsanuddin

13020218120025

**PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2022**

# MAJAS, IMAJI DAN DIKSI PADA LIRIK LAGU ALBUM THE BOOK MILIK YOASOBI KARYA AYASE KAJIAN STILISTIKA

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :

Amin Ichsanuddin

13020218120025

**PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2022**

# HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenar-benarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk keperluan memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitiannya. Penulis juga menyatakan bahwa skrpsi ini disusun tanpa mengambil bahan dari publikasi ataupun tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti plagiasi atau penjiplakan.

Semarang, 23 November 2022

Penulis ,

****

Amin Ichsanuddin

NIM. 13020218120025

# HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Nur Hastuti, S.S. M.Hum.

NPPU.H.7.198101042021042001

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Maja, Imaji, Dan Diksi Pada Lirik Lagu Album The Book Milik Yoasobi Karya Ayase Kajian Stilistika* ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Progam Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Pada tanggal : 27 Desember 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua

Nur Hastuti, S.S. M.Hum. ………………………………….

NPPU.H.7.198101042021042001

Anggota I

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum. ………………………………….

NIP.H.7.197806162018071001

Anggota II

Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum .………………………………….

NIP. 197407222014092001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Dr. Nurhayati, M.Hum.

NIP. 196610041990012001MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

( QS Al Insyirah 6 )

“Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat”

( Imam Syafi’I )

Lamun Sira Sekti, Ojo Mateni.

Lamun Sira Banter, Ojo Ndisiki.

Lamun Sira pinter, Ojo Minteri.

( Joko Widodo )

Walaupun ibukmu ini lulusan SD, ibuk pingin anaknya jadi S2. keinginan itu udah dicapai kakakmu. Ibuk masih pingin anaknya yang terakhir bisa lulus sarjana (S1) meski ibukmu sudah tidak sekuat dulu, ketika mengkuliahkan kakakmu.

 ( Ibu Puji)

Skipsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang telah mendukung penulis selama proses pengerjaan. Bapak, Ibu, Dosen Pembimbing, teman-teman satu angkatann program studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang serta semua pihak yang telah membantu proses penyusunan.

# PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Majas, Imaji, Diksi Pada Lirik Lagu Dalam Album *The Book* Milik Yoasobi Karya Ayase Kajian Stilistika”. Walaupun penulis banyak mengalami kendala saat penulisan skripsi ini, akan tetapi berkat bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Nur Hayati, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Program Sudi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Diponegoro.
3. Ibu Nur Hastuti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing skripsi. Berkat bimbingan, dukungan, dan kebaikan beliau, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan penuh antusias.
4. Ibu Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini S.S., M.Hum. selaku Dosen Wali. Berkat dukungan dan kebaikan beliau, penulis dapat mengikuti kegiatan perkuliahan sejak awal hingga ke jenjang penyusunan skripsi dengan baik.
5. Seluruh dosen Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Terimakasih atas semua ilmu, kebaikan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak, Ibu, Kakak penulis yang telah memberikan dukungan secara moral, materiil, dan menyemangati serta selalu mendoakan penulis tiada henti
7. Teman-teman BKJ angkatan 2018, khususnya Naufal, Rifqi, Aji, Fajar teman-teman satu bimbingan dan masih banyak lagi tidak dapat menyebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan banyak pengalaman selama menuntut ilmu bersama.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca guna perbaikan pada kesempatan yang akan datang.

Semarang 23 November 2022

Penulis,

****

Amin Ichsanuddin

NIM. 13020218120025

# DAFTAR ISI

**JUDUL** ii

**HALAMAN PERNYATAAN** iii

**HALAMAN PERSETUJUAN** iv

**HALAMAN PENGESAHAN** v

**PRAKATA** vii

**DAFTAR ISI** ix

**DAFTAR TABEL** xi

**INTISARI** xii

**ABSTRACT** xiii

**BAB I PENDAHULUAN** 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 3

1.3. Tujuan Penelitian 4

1.4. Manfaat Penelitian 4

1.5. Ruang Lingkup Penelitian 4

1.6. Sistematika Penulisan 5

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI** 7

4.1 Tinjauan Pustaka 7

4.2 Landasan Teori 8

4.1.1 Teori Struktur Puisi 8

4.1.2 Teori Stilistika 12

4.1.3 Teori Majas 12

4.1.4 Teori Imaji 42

4.1.5 Teori Diksi 46

**BAB 3 METODE PENELITIAN** 47

4.3 Jenis Penelitian 47

4.4 Sumber Data 47

4.5 Langkah-Langkah Penelitian 48

4.1.6 Identifikasi Data 48

4.1.7 Analisis Data 48

4.1.8 Penyajian Data 49

**BAB IV ANALISIS MAJAS, IMAJI DAN DIKSI YANG DIGUNAKAN DALAM ALBUM THE BOOK MILIK YOASOBI KARYA AYASE** 50

4.1 Analisis Struktur Pada Lirik Lagu Album The Book Milik Yoasobi 50

4.1.1 Analisis Lagu アンコール (Encore) 50

4.1.2 Analisis Lagu ハルジオン (Harujion) 60

4.1.3 Analisis Lagu あの夢をなぞって (Ano Yume Wo Nazotte) 70

4.1.4 Analisis Lagu たぶん (Tabun) 81

4.1.5 Analisis Lagu群青 (Gunjo) 89

4.1.6 Analisis Lagu ハルカ (Haruka) 99

4.1.7 Analisis lagu夜に駆ける (Yoru Ni Kakeru) 108

**BAB 5 PENUTUP** 118

**要旨** 123

**DAFTAR PUSTAKA** 125

**LAMPIRAN** 126

**BIODATA** 127

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Majas pada album *The Book* ……………………………………………………119

Tabel 2. Imaji pada album *The Book* …………………………………………………….120

Tabel 3. Diksi pada album *The Book* …………………………………………………….121

# INTISARI

Ichsanuddin, Amin, 2022. “Majas, Imaji, dan Diksi Pada Lirik Lagu Album *The Book* Milik *Yoasobi* Karya Ayase Kajian Stilistika”, Skripsi, Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakutas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S.,M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah mendisripsikan majas, imaji, dan diksi yang terkandung dalam lirik lagu pada album *The Book* Karya Ayase. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan kajian studi kepustakaan. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori struktur puisi milik Waluyo. Teori yang digunakan untuk menganalisi majas milik Seto Kenichi. Teori milik Pradopo untuk menganalisis imaji dan diksi.

Pada penelitian ini, diketahui bahwa terdapat empat jenis majas, diantaranya hiperbola, metafora, sinestesia, dan onomatope. Kemudian ditemukan tiga jenis imaji yaitu imaji pendengaran, imaji pengelihatan, dan imaji perabaan. Selanjutnya ditemukan juga beberapa tiga diksi dari ketujuh lagu yang dianalisis.

**Kata kunci**: Imaji, Majas, Stilistika, *The book.*

# *ABSTRACT*

*Ichsanuddin, Amin, 2022. "Majas, Imaji, dan Diksi Pada Lirik Lagu Album The Book Milik Yoasobi Karya Ayase Studi Stilistika", Thesis, Japanese Language and Culture, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University. Supervisor Nur Hastuti, S.S., M.Hum.*

*The purpose of this study is to describe the majas, images, and diction contained in the song lyrics on the album The Book By Ayase. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a review of literature studies. The theory used to analyze is Waluyo's theory of the structure of poetry. The theory used to analyze Seto Kenichi's majas. The theory belongs to Pradopo to analyze images and diction.*

*In this study, it was found that there are four types of majas, including hyperbole, metaphor, synesthesia, and onomatope. Then three types of images were found, namely auditory images, vision images, and touch images. Furthermore, several dictions from the seven songs analyzed were also found.*

***Keywords****: Imaji, Majas, Stilistika, The book.*

# BAB IPENDAHULUAN

## Latar Belakang

Karya sastra mempunyai tujuan dan peran penting dalam kehidupan semua umat manusia dimuka bumi, karya satra sendiri tidak hanya berhubungan dengan tulisan, tetapi juga dengan penggunaan bahasa yang dapat dijadikan sebagai wadah atau tempat untuk menggambarkan atau mewakilkan perasaan dan pemikiran tertentu. Karya sastra meskipun bersifat rekaan, akan tetapi mengacu pada realita dunia nyata Salah satu bentuk karya sastra contonya adalah lagu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah lirik selain sebagai karya sastra (puisi) berupa curahan perasaan pribadi juga sebagai susunan kata sebuah nyanyian.Budhidharma (dalam Hermintoyo, 2014:1) menjelaskan, meskipun sebuah lagu adalah curahan hati pribadi seseorang, akan tetapi harus memiliki isi yang universal sehingga orang lain dapat merasakan apa yang tertuang dalam lagu.

Musik bisa di bilang salah satu kebutuhan hiburan pada kehidupan manusia untuk saat ini. Secara sadar ataupun tidak manusia sering kali mendengarkan music melalui berbagai media seperti televise, radio, you tube, spotify, dan beberapa media lainnya. Jamalus berpendapat (1988:1) musik adalah suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok music yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau strukktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Didalam lirik lagu akan dijumpai berbagai jenis majas dan imaji. Menurut Ratna (2009:164) Majass merupakan pilihan kata tertentu sesuai apa yang dimaksut penulis sehingga terciptalah aspek keindahan. Imaji pada dasarnya selalu terkait dengan bahasa kias, disi dan saran retorika, dengan adanya imaji maka lirik lagu akan mudah dirasakan makna yang ingin disampaikan oleh penyair atau pembuat (Hermintoyo, 2014:16). Peneliti menggunakan kajian stilistika dalam mentuntukan majas, imaji dan diksi dalam lirik lagu yang akan menjadi objeknya. Stilistika sendiri merupakan ilmu yang mempelajari gaya bahasa. Menurut Hartoko dan Rahmanto (dalam pradopo, 1995:265), stilistika dibedakan antara stiistika deskriptif dengan genetis. Stilistik deskriptif mendekati gaya bahasa sebagai keseuruhan daya ekspresi kejiwaan yang terkandung dalam suatu bahasa dan meneliti nilai-nilai ekspresivitas yang terkandug dalam suatu bahasa. Sementara stilistika genetis adalah stilistika individu yang memandang gaya bahasa sebagai suatu ungkapan yang khas pribadi.

Pada penelitian ini penulis menganalisis lirik lagu pada album *The Book* dari Band Yoasobi, yang dirilis pada tanggal 6 Januari 2021 dibawah label Sony Music Japan. Di dalam album *The Book* terdapat beberapa judul lagu seperti, Yoru Ni Kakeru, Ano Yume O Nazotte, Gunjo, serta masih ada beberapa lagi dengan total sekitar 7 lagu didalamnya. Band Yoasobi sendiri aktif pada tahun 2019 dengan genre J-pop dengan beranggotakan dua personil yakni Ayase dan Ikura. Nama “Yoasobi” berasal dari bahasa jepang 夜遊び yang memiliki arti “Kehidupan Malam”. Alasan penulis memilih album *The Book*  dari Band Yoasobi, karena album ini beberapa kali memenangkan penghargaan musik di Jepang, seperti MTV Video Music Awards Japang, Japan Record Award, Japan Gold Disc Award, dll. Selain dari segi penghargaan yang diraih, beberapa lagu didalam album terinspirasi dari manga yang ada di Jepang, Salah satu contohnya lagu yang berjudul Gunjo群青yang terinspirasi dari manga Blue Period ([山口飛翔](https://www.animenewsnetwork.com/encyclopedia/people.php?id=162962) Tsubasa Yamaguchi) yang pernah popular dan menjadi lagu pertama Yoasobi yang diadaptasi dari manga. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut terkait dengan lirik lagu yang diadaptasi dari manga dalam album *The Book* seperti apa majas, imaji dan diksi dari lirik lagu tersebut. Dengan pemberian majas, imaji dan diksi dalam lirik lagu menjadikan lagu terasa hidup dan enak didengar serta pesan yang ada didalam lagu tersampaikan kepada pendengar atau penikmat lagu. Penulis menemukan majas, imaji dan diksi di dalam lirik lagu. Dari latar belakang diatas menjadikan penulis termotivasi, dan tertarik meneliti majas dan imaji yang ada didalam lirik lagu album *The Book* dengan menggunakan teori kajian stilitika.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok permasalah pada penelitian ini adalah bagaimana majas, imaji dan diksi yang terkandung dalam lirik lagu pada album *The Book* Milik Yoasobi karya Ayase berdasarkan teori stilistika?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan majas, imaji dan diksi yang terkandung dalam lirik lagu pada album  *The Book* Milik Yoasobi kaya Ayase.

## Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dalam memahami majas, imaji dan diksi pada lirik lagu dalam album *The Book.*dari Band Yoasobi.

* 1. Secara Praktis

Hasil tulisan penulis dapat bermanfaat sebagai referensi bidang sastra untuk digunakan dalam mengembangkan penelitian lainnya yang masih keterkaitan dengan penelitian ini.

## Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencari majas, imaji dan diksi yang ada pada lirik lagu dalam album *The Book* dari band Yoasobi. Untuk mencari majas, imaji dan diksi tersebut, penulis menggunakan ranah penelitian stilistika.

Dengan demikian, ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi dua objek analisis yakni objek formal dan objek material. Objek formal dalam penelitian ini meliputi majas, imaji dan diksi yang terkandung dalam lirik lagu dalam album *The Book* dari Band Yoasobi. Kemudian untuk objek material dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *The Book* dari Band Yoasobi.

## Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdapat empat bab dengan sistem penulisan sebagai berikut.

Bab 1 pendahuluan. Bab ini berisi mengenai gambaran umum latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat ruang lingkup, dan sistematika penelitin.

Bab 2 tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka penelitian yang relevan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dipaparkan landasan teori yang akan dijadikan objek formal dalam penelitian ini.

Bab 3 metode penelitian. Bab ini berisi mengenai langkah sistematis yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi dan data penelitian.

Bab 4 pembahasan. Bab ini berisi pemaparan hasil analisis yang penulis lakukan mengenai majas, imaji dan diksi yang terkandung pada lirik lagu dalam album *The Book*  dari Band Yoasobi.

Bab 5 penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari akhir penelitian. Selain itu bagian akhir bab ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang di peroleh selama penelitian.

# BAB 2TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat dua subbab, meliputi penelitian –penelitian terdahulu dan kerangka teori. Subab penelitian-penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang dilakukan penulis sebagai pendukung penelitian dan dapat dijadikan penyempurna dari penelitian terdahulu. Subab kerangka teori menjelaskan teori-teori yang digunakan peneliti sebagai alat menganalisis dalam penelitian.

##  Tinjauan Pustaka

Tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang serupa sangat penting dilakukan agar tidak terjadi kesamaan dalam sebuah penelitian. Sudah banyak penelitian-penelitiaan seperti jurnal, skripsi, tesis yang menggunakan lirik lagu sebagai objek material dan begitu juga majas dan imaji sebagai objek formal. Setidaknya penulis menemukan dua judul penelitian yang relevan dengan majas dan imaji yang terkadung dalam lirik lagu.

Pertama, skripsi milik Ali Vicko Nasution, mahasiswa Sastra Jepang Fakultas ilmu Budaya Univesitas Dipongoro yang meneliti tentang “Imaji, Majas dan Diksi Dalam Album *Tsugi No Ashiato* Oleh AKB48 Sebuah Kajian Stiistika”. Hasil dari penelitian ditemukan 5 majas dalam album *Tsugi No Ahiato* 2 majas personifiasi, 2 majas hiperbola dan 1 majas metafora. Kemudian imaji yang ditemukan dalam album *Tsugi No Ashiato* terdapat 3 jenis imaji, imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji peradapan.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang majas, imaji dan diksi dalam lirik lagu Jepang serta sama-sama menggunakan kajian stilistika. Perbedaannya adalah penelitian yang disusun oleh Ali Viko Nasution tidak terfokus pada majas, imaji saja, akan tetapi juga meneliti penggunaan diksi dalam lirik lagu *Tsugi No Ashiato*. Sedangkan penelitian ini, penulis meneliti pada penggunaan majas, imaji, dan diksi akan tetapi objeknya pada lirik lagu album *The Book* Band Yoasobi karya Ayase .

Kedua skripsi milik Muhammad Ghofur mahasiswa Unversitas Airlangga yang berjudul “Pemakaian Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu L”Arc En~Ciel Dalam Album *World Best Selection*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah gaya bahasa dalam lirik lagu L”Arc~En~Ciel pada album *Wold Best Selection* adalah majas simile, hiperbola, sinekdoke,personifiksi, paradox dan alusio. Kemudian penggunaan diksi yang sering muncul dalam lirik lagu L”Arc~En~Ciel adalah diksi yang berhubungan dengan kata kotatif.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang gaya bahasa (majas) dalam lirik lagu Jepang dan sama-sama menggunakan kajian stilistika. Perbedaannya adalah penelitian yang disusun oleh Muhammad Ghofur meneliti tentang penggunaan diksi dalam lirik lagu L”Arc~En~Ciel dan tidak terdapat penelitian tentang imaji didalamnya. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang penggunaan majas, imaji dan diksi dalam album *The Book* Band Yoasobi Karya Ayase.

##  Landasan Teori

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah menggunakan teori majas, imaji dan diksi yang terdapat dalam kajian stilistika untuk menganalisis jenis majas, imaji dan diksi yang terdapat dalam album *The Book* Karya Ayase.

### Teori Struktur Puisi

Pradopo(1995:117) menyatakan analisis struktur adalah analisis yang melihat bahwa unsur-unsur sajak saling berhubungan erat dan saling menentukan artinya. Sebuah sajak merupakan kesatuan utuh dengan demikian tidaklah cukup bila membicarakan unsur-unsur yang terpisah tetapi dengan menyeluruh dalam mengalisis. Untuk itu dalam mengalasis lagu hendaknya dilanjutkan dengan cara menyeluruh bukan menganalisis secara terpisah-pisah, agar menangkap makna lagu tersebut secara menyeluruh tanpa adanya ambiguan dalam mengartikannya.

Puisi adalah bagian yang terstruktur dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur tersebut bersifat padu karena saling mengait unsur satu sama lainnya. Unsur tersebut bersifat fungsional dalam sebuah kesatuan dan bersifat fungsional terhadap unsur lainnya (Waluyo, 1995:25). Waluyo (195:26) membagi struktur puisi menjadi dua bagian, yaitu struktur batin dan struktur fisik puisi.

Struktur batin puisi merupakan makna yang ada dalam puisi yang tidak langsung dapat dihayati:

1. Tema

Tema adalah gagasan utama atau pokok *subject-matter* yang di kemukakakan oleh penyair. Pokok pikiran begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan dalam pengucapan (Waluyo, 1995:106).

1. Perasaan

Dalam sebuah proses terciptanya sebuah puisi, suasana penyair diekspresikan dan mampu dihayati oleh pembaca. Dalam sebuah proses mengungkapkan tema yang sama, penyair satu dengan yang lain, akan menciptakan hasil yang berbeda pula, hal tersebut dikarenakan perasaan tiap penyair yang tidak sama satu dengan yang lain. (Waluyo, 1995:125)

1. Nada

Penyair memiliki sikap sendiri dalam menyikapi pembaca, apakah ingin bersikap menggurui, mengejek, menasehati, menyindir atau bahkan bersikap lugas menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca disebut nada puisi (Waluyo, 1995:125).

1. Amanat

Amanat adalah hal pendorong penyair untuk menciptakan puisi. Amanat tersirat dibalik kata-kata tersusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan (waluyo, 1995:130).

Sedangkan, struktur fisik puisi adalah struktur yang tampak dilihat melalui bahasanya dan membangun struktur luar dari puisi tersebut, meliputi:

1. Diksi

Penyair harus cermat dalam memilih kata-kata sebab kata yang ditulis harus dipertimbangan maknannya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu. Oleh karenaitu, disamping memilih kata yang tepat, penyair juga mempertimbangkan urutan kata dan kekuatan dari kata-katatersebut (Waluyo, 1995:72).

1. Imaji / Citraan

Dari diksi yang dipilih penyair harus menghasilkan pengimajian dank arena hal tersebut kata-kata menjadi lebih konkret seperti kita hayati melalui penglihatan, cita rasa dan pendengaran. Pengimajian dapat dibatasi dengan pengertian kata atau susunan kata yang bisa mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti pengelihatan, pendengaran dan perasaan (Waluyo, 1995:78)

1. Kata Kongkret

Dalam meningkatkan daya bayang pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Maksutnya kata itu dapat menyaran kepada artiyang menyeluruh. Kata yang kongkret juga erat kaitannya dengan kiasan dan lambing (Waluyo, 1995: 81).

1. Bahasa Figuratif

Bahasa figurative adalah bahasa yang digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna yang bahasanya bermakna kias atau makna lambing (Waluyo, 1995:83)

1. Tata Wajah/Tipografi

Tata wajah merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik puisi tidak membangun periodisitet yang disebut paragraph akan tetapi membentuk baik.ciri tersebut menunjukan eksistensi dalam sebuah puisi (Waluyo, 1995:97).

Penelitian ini akan membahas majas, imaji dan diksi, dengan demikian keseluruhannya sangat erat hubungannya dengan teori struktur puisi.

### Teori Stilistika

Stilistikan merupakan ilmu yang mempelajari gaya bahasa. Menurut Hartoko dan Rahmanto (dalam Pradopo, 1995:265), bahwa dalam stilistika, ilmu yang meneliti gaya bahasa dibedakan antara stilistika deskriptif dengan genetis. Stilistika deskriptif mendekati gaya bahasa sebagai keseluruhan daya ekspresi kejiwaan yang terkandug dalam suatu bahasa dan meneliti nilai-nilai ekspresivitas khusus yang terkandung dalam suatu bahasa, yaitu secara morfologis, sintaksis dan sematis. Sementara stilistikan genetis adalah stilistika individu yang memandang gaya bahasa sebagai suatu ungkapan yang khas pribadi.

### Teori Majas

Majas bisa disebut bahasa figurasi atau bahasa kiasan. Seorang penyair menggunakan bahasa bahasa yang bersusun-susun atau berpigura sehingga disebut bahasa figuratif. Majas mampu menyebabkan lirik lagu menjadi prismatik, yakni memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Majas adalah sebuah bahasa yang digunakan penyair dalam mengatakan atau mengungkapan sesuatu dengan cara tidak langsuung mengungkapkan maknanya. (Waluyo, 1995:83).

Pradopo (2014:94) mengatakan bahwa majas dapat menghidupkan kalimat dan memberikan gerak pada kalimat. Majas menimbulkan reaksi tertentu dalam suatu tanggapan pikiran kepada pembaca. Sebuah kata yang menggandung majas pasti mengandung sebuah makna, baik makna tersirat maupun makna tersurat. Hal tersebut yang penyair gunakan dalam menyampaikan pesan kepada pembacanya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori majas menurut Seto Kennichi dalam bukunya berjudul *Nihongo No Retorika.* Dalam buku tersebut Seto Kennichi berpendapat mengenai bentuk-bentuk retorika menjadi tiga kelompok yakni, *Imi No Retorikku*  yang memiliki arti retorika makna, *Katachi No Retorikku*  yang memiliki arti retorika bentuk, *Kouzou No Retorikku*  yang memiliki arti retorika stuktur. Berdasarkan ketiga kelompok retorika tersebut, Seto Kennichi merumuskan atau membagi menjadi sekitar 30 jenis retorika yaitu sebagai berikut :

1. Retorika Makna

Seto Kennichi membagi 16 jenis majas berdasarkan maknanya, berikut penjelasannya :

Metafora

Metafora merupakan jenis majas perbandingan, akan tetapi tidak menggunakan kata-kata pembanding seperti contoh kata ibarat, seperti dan lainnya. Berikut kutipan penjelasan dari Seto Kennichi:

類似性にもとづく比喩である。「人生」を「旅」に喩えるように、 典型的には抽象的な具象的物に見立てて表現する。

Ruijisei ni motodzuku hiyudearu. [Jinsei] wo [tabi] ni tatoeru youni\, tenkeiteki ni wa chūshōtekina gushō-teki mono ni mitatete hyougen suru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas metafora adalah ungkapan yang berdasarkan kesamaan atau persamaan. Hal tersebut dapat dibandingkan dengan (kehidupan) dengan “perjalanan”, biasanya dijelaskan menyerupai sesuatu yang abstrak.

Contohnya :

彼女は氷の塊だ。

Dia adalah balok es.

Simile

Simile salah satu jenis majas perbandingan yang menggunakan kata seperti, umpama, bagai dan lainnya. Berikut kutipan penjelas dari Seto Kennichi :

「～のよう」などによって類似性を直接示す比喩。しばしばどの点 でているのかも明示する。

 [~ No you] nado ni yotte ruijisei wo chokusetsu shimesu hiyu. Shibashiba dono ten de nite iru no kamo meiji suru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas smilie, adalah sebuah ungkapan yang menujukan persamaan yang langsung dengan menambahkan imbuhan kata (seperti)

Contohnya :

ヤツはスッポンのようだ。

Dia itu mirip seperti penyu.

Personifikasi

Personifikasi ialah majas yang menggunakan benda mati seolah-oleh dia hidup dan mempunyai sifat seperti layaknya seorang manusia. Berikut kutipan penjelas dari Seto Kennichi:

人間以外のものを人間に見立てて表現する比喩。隠喩の一種。こと ばが人間中心に仕組まれていることを例証する。 Ningen igai no mono wo ningen ni mitatete hyougen suru hiyu. Inyu no isshu. Kotoba ga ningen chuushin ni shikumarete iru koto wo reishou suru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam Kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas personifikasi merupakan majas yang mengumpamakan benda mati layaknya manusi.

Contohnya :

社会が病んでいる。

Masyarakat sedang sakit.

Sinestesia

Sinetesia merupakan jenis majas perbandingan yang berkaitan atau berhubunngan dengan panca indera. Berikut penjelasan dari Seto Kennichi:

触覚、味覚、嗅覚、視覚、聴覚の五感の間で表現をやり取りする表 現法。表現を貨す側と借りる側との間で、一定の組み合わせがある。

mikaku, kyūkaku, shikaku, chōkaku no gokan no ma de hyougen wo yaritori suru hyougenhou. Hyougen wo kasugawa gawa to kariru gawa to no ma de, ittei no kumiawase ga aru.

『日本語のレトリック、2002

Dalam Kutipan tersebut dijelaskan bahwa sinestesia ialah sebuah teknik yang menggunakan panca indera manusia seperti penglihatan, pengecap, peraba, pendengar, dan penciuman. Hal tersebut digunakan untuk mengungkapkan satu sisi kebenaran dengan mengkombinasikannya dengan mengguakan kelima panca indera.

Contohnya:

大きな音。

Suara keras.

Zeugma

Zeugma adalah jenis majas yang menggunakan dua kalimat yang berbeda, akan tetapi kedua kalimat tersebut memiliki makna dan ekspresi yang saling berkaitan atau berhubungan. Berikut penjelasan Seto Kennichi :

一本のくびきでに頭の牛をつなぐように、一つの表現を二つの意味 で使う表現法。多義語の異なった意義を利用する。 Ippon no kubiki de ni atama no ushi wo tsunagu youni, hitotsu no hyougen wo futatsu no imi de tsukau hyougenhou. Tagi go no kotonatta igi wo riyou suru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa zeugma adalah sebuah bahasa yang berguna untuk mengungkapan sesuatu dengan dua makna, untuk makna berbeda dengan polisemi. Seperti halnya seutas tali yang mengikat dua kepala sapi.

Contohnya :

バッターも痛いが、ピッチャも痛かった

*Batter* ataupun *pitcher* sama-sama sakit

Metonimia

Metonimia adalah jenis majas perbandingan yang mengungkapkan suatu hal dengan pemakaian kata lain. Akan tetapi kedua kata tersebut saling keterkaitan atau berkaitan. Berikut penjelasan Seto Kennichi :

「赤ズキン」が「赤ズキンちゃん」を指す用に、世界の中でのもの とものの隣接関係にもとづいて指示を横すべりさせる表現法。

[Akasukin] ga [aka sukinchan] wo sasu youni, sekai no naka de no mono to mono no rinsetsu kankei ni motodzuite shiji wo yokosuberi saseru hyougenhou.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas metonimia merupakan ungkapan untuk menunjuk pada sebuah hubungan dengan hal-hal di dunia yang merujuk pada seseorang.

Contohnya:

春雨やものがたりゆく蓑と傘。

Rintik hujan dan rintik hujan dan payung.

Sinekdok

Sinekdok ialah jenis majas perbandingan yang menyatakan suatu hal secara keseluruhan atau menyeluruh, juga dapat menyatakan keseluruhan untuk bagian tertntu. Berikut penjelasan Seto Kennichi :

「天気」で「いい天気」を意味する場合があるように、類と種の間 の関係にもとづいて意味範囲を伸縮される表現法。 [Tenki de ii tenki]wo imi suru baai ga aru you ni, rui to tane no ma no kankei ni motodzuite imi han i wo shinshuku sareru hyougenhou.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa sinekdok merupakan ungkapan yang digunakan untuk perluasan atau mempersempit suatu arti atau makna berdasarkan jenis serta karakteristik.

Contohnya:

熱がある。

Sedang demam

Hiperbola

Hiperbola adalah jenis majas pertentangan yang ditandai dengan pernyataan yang berlebihan. Berikut penjelasan Seto Kennichi.

事実以上に大げさな言いまわし。「描の額」のように事実を過小に 表する場合もあるが、これも大けさな表現法の一種。 Jijitsu ijou ni oogesana imawashi. [byou no gaku] no youni jijitsu wo kashou ni hyougen suru baai mo aru ga, kore mo daikesana hyōgenhou no isshu.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam Kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas hiperbola merupakan majas yang memainkan kata-kata yang dilebih-lebihkan sehingga faktanya melebihi apa yang sebenernya terjadi.

Contohnya:

一日千秋の思い。

Pikiran *Chiaki* setiap hari.

Meiosis

Meiosis adalah jenis majas penegasan yang mengungkapkan suatu hal atau keadaan menggunakan pernyataan halus. Berikut penjelasan Seto Kennici :

表現の程度をひかえることによって、かえって強い意味を示す法ひ かえめな言葉を使うか、「ちょっと」示などを添える。

Hyougen no teido wo hikaeru koto ni yotte, kaette tsuyoi imi wo shimesuhou hikae-mena kotoba wo tsukau ka,`chotto' shimesu nado wo soeru

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas meiosis merupakan ungkapan yang memilik tujuan untuk menunjukan derajat suatu ungkapan, untuk menujukan makna yang kuat.

Contohnya:

ちょっとうれしい

Sedikit menyenangkan

Litotes

Litostes merupakan majas pernyataan yang berlawanan dengan majas hiperbola. Majas litostes memilik sifat merendahkan kenyataan yang sebenarnya. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

伝えたい意味の反対の表現を否定することによって、伝えたい意味 をかえって強く表現する方法。 Tsutaetai imi no hantai no hyougen wo hitei suru koto ni yotte, tsutaetai imi wo kaette tsuyoku hyougen suru houhou.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan dijelaskan bahwa majas litostes merupakan cara yang kuat untuk mengungkap makna yang ingin disampaikan dengan cara menyangkal kebalikan dari representasi makna yang ada.

Contohnya:

安い買い物ではなかった

Itu bukan pembelian yang murah

Tautologi

Tautologi merupakan jenis majas yang menggunakan kata yang memiliki arti atau makna yang sama dengan kata yang telah disebutkan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan memberikan efek makna yang lebih kuat. Berikut penjelasan Seto Kennichi :

まったく同じ表現を結びつけることによって、なおかつ意味をなす 表現法。言葉の慣習的を再確認される。

Mattaku onaji hyougen wo musubitsukeru koto ni yotte, naokatsu imiwonasu hyougenhou. Kotoba no kanshūteki wo sai kakunin sareru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa tautologi merupakan jenis majas yang ungkapannya sama pesis digunakan secara berulang-ulang. Kata yang digunakan dan dikonfirmasi berulang kali.

Contohnya:

殺入は殺人だ。

Pembunuh adalah pembunuh.

Oksimoron

Oksimoron ialah jenis majas yang menyatakan pertentangan dengan menggunakan kata yang berlawanan dalam frasa atau kalimat yang sama. Berikut penjelasan Seto Kennichi :

正反対の意味を組み合わせて、なおかつ矛盾に陥らすに意味をなす 表現法。「反対物の一致」を体現する。

Seihantai no imi wo kumiawasete, naokatsu mujun ni ochiira su ni imi wo nasu hyougenhou. `Hantai-mono no itchi' wo taigen suru

『日本語のレトリック、2002』

Dalam Kutipan tersebut dijelaskan bahwa oksimoron merupakan jenis majas yang menggabungkan makna yang berlawanan tanpa jatuh kedalam kontradiksi. Hal tersebut memunculkan kesepakatan antar objek yang berlawanan.

Contohnya:

暗黒の輝き。

Bersinar dalam gelap.

Eufimisme

Eufimisme adalah jenis majas yang mempunyai ungkapan yang lebih halus sebagai bentuk pengganti ungkapan yang dirasa kasar. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

直接言いにくいことばを婉曲的に口当たりよく表現する方法。白魔 術的な善意のものと黒魔術悪徳のものとがある。 Chokusetsu ii nikui kotoba wo enkyokuteki ni kuchiatari yoku hyougen suru houhou. Shiro majutsutekina zen'i no mono to kokumajutsu akutoku no mono to ga aru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa uefeminisme merupakan cara untuk mengungkapkan kata yang sulit untuk diungkapkan secara langsung, dengan cara menggunakan kata-kata yang lembut. Sihir putih merupakan kata halus dari niat baik, sedangkan niat jahat ialah sihir hitam.

Contohnya:

生命保険。

Asuransi jiwa.

Paralepsis

Paralepsis ialah jenis majas yang biaanya digunakan untuk mengungkapkan makna tersirat, sehingga seolah-olah mengatakannya. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

言わないといって実際には言う表現法。慣用的なものから滑稽なも のまである。不定の逆説的な用い方。

Iwanai to itte jissai ni wa iu hyōgen-hō. Kanyoutekina mono kara kokkeina mono made aru. Futei no gyakusetsu-tekina mochii-kata.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelasan bahwa parlepis merupakan sebuah ungkapan yang digunakan untuk menyampaika sesuatu yang tidak akan dikatakan tetapi sebenarnya dikatakan. Dari ungkapan hingga sebuah lelucon.

Contohnya:

お礼の言葉もありません。

Saya tidak punya kata-kata untuk berterima kasih.

Pertanyaan Retorika

Pertanyaan retorika adalah jenis majas yang berupa pertanyaan dalam meperoleh efek pengulangan tanpa menghendaki jawaban. Hal tersebut dikarenakan jawaban sudah tersirat. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

形は疑間文で意味は平变文という表現法。文章に変化を与えるだけ でなく、読者・聞き手に訴えかけるダイアローグ的特質をもつ。

Katachi wa utagukan bun de imi wa heijo bun to iu hyougenhou. Bunshou ni henkawoataeru dakedenaku, dokusha kikite ni uttae kakeru daiarouguteki tokushitsu wo motsu

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa pertanyaan retorika merupakan sebuah bentuk ungkapan yang bentuk kalimatnya adalah pertanyaan. Tidak hanya memberikan perubahan pada karangan, tetapi juga mempunyai sifat atau karakteristik dialog yang menarik bagi pendengar dan pembaca.

Contohnya:

いったい疑問の余地はあるのだろうか

Apakah ada ruang untuk keraguan?

Implikasi

Implikasi merupakan jenis majas yang menyampaikan makna dengan cara tidak langsung, tetapi menggunakan makna alasan yang bermakna tidak langsung. Kemudian memunculkan implikasi dari pertentangan pada sebuah percakapan. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

伝えたい意味を直接言うのではなく、ある表現から推論される意味 によって間接的に伝える方法。会話のルールの意図的な違反によっ て含意が生じる。

Tsutaetai imi wo chokusetsu iu node wa naku, aru hyougen kara suiron sareru imi ni yotte kansetsuteki ni tsutaeru houhou. Kaiwa no ruuru no itotekina ihan ni yotte gan'i ga shoujiru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut, dijelaskan bahwa ungkapan yang tidak menyampaikan secara langsung makna yang dituju, akan tetapi menggunakan makna alasan yang bermakna tidak langsung. Hal tersebut memunculkan implikasi dari penentangan intensi pada tata tertib percakapan.

Contohnya:

ちょっとこの部屋蒸すねえ。

Ruang ini beruap.

1. Retorika Bentuk

Seto Kennichi membagi 8 jenis majas berdasarkan bentuknya, berikut penjelasannya :

Repetisi

Repetisi ialah jenis majas perulangan kata, frasa, dan klausa yang sama dalam suatu kalimat yang bisa dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam sebuah konteks. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

同じ表現を繰り返すことによって、意味の連続、リズム、強調を表 す法。詩歌で用いられるものリフリーンと呼ばれる。 Onaji hyougen wo kurikaesu koto ni yotte, imi no renzoku, rizumu,kyouchou wo arawasuhou. Shiika de mochii rareru mono rifurīn to yobareru

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut, dijelaskan bahwa majas repetisi merupakan ungkapan yang digunakan untuk pengulangan kata-kata yang sama. Hal tersebut mewakili makna, irama, dan penekanan. Dalam puisi hal itu disebut *refrain.*

Contohnya:

えんやとっと、えんやとっと

Eh, Eh, Eh, Eh

Panthesis

Panthesis ialah jenis majas yang mencantumkan kata berbeda dengan menggunakan tanda kurung. Berikut penjeasan Seto Kennichi:

カツコやダッシュなどの使用によって、文章の主流とは異なる言葉 を挿入する表現法。ときに「脱線」ともなる。

Katsuko ya dasshu nado no shiyou ni yotte, bunshou no shuryuu to wa kotonaru kotoba wo sounyuu suru hyougenhou. Toki ni “dassen” to mo naru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa ungkapan yang memasukan kata yang berbeda dari kalimat utama dengan menggunakan tanda kurung.

Contohnya:

文は人なり「人は文なりというべきか」

Karang menjadikan manusia (apakah sebaiknya dikatakan manusia menjadi karang?))

Elipsis

Elipsis ialah jenis majas yang berwujud menghilangkan unsur kalimat yang mudah ditafsirkan sendiri oleh pembaca atau pndengar, sehingga struktur tata bahasanya memenuhi pola yang berlaku. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

文脈から復元できる要素を省略し、簡潔で余韻のある表現を生む方 法。日本語ではこの技法が発達している。 Bunmyaku kara fukugen dekiru youso wo shouryakushi, kanketsu de yoin no aru hyougen wo umu houhou. Nihongo de wa kono gihou ga hattatsu shiteiru

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas ellipsis merupakan jenis majas yang digunakan untuk menghilangkan dari konteks semula. Hal tersebut bertujuan untuk menghasikan representasi ringkas. Dalam bahasa Jepang metode ini mulai dikembangkan.

Contohnya:

これはどうも。

Terimakasih untuk ini.

Reticence

Reticence ialah jenis majas yang digunakan untuk mengungkapkan suatu reaksi terhadap ungkapan ragu-ragu yang kuat terhadap lawan bicara dengan tiba-tiba memotong pembicaraan. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

途中で急に話を途絶することによって、内心のためらいや感動、相 手への強い働きかけを表す。はじめから沈黙することもある。

Tochuu de kyuu ni hanashi wo tozetsu suru koto ni yotte, naishin no tamerai ya kandou, aite he no tsuyoi hatarakikake wo arawasu. Hajime kara chinmoku suru koto mo aru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa reticence merupakan majas yang mengungkapkan reaksi ungkapan keragu-raguan yang kuat terhadap lawan bicara dengan memotong pembicaraan.

Contohnya:

「……」。

( ……).

Inversi

Inversi ialah jenis majas retoris yang ditemukan dengan membalikkan susunan kata dalam suatu kalimat. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

感情の起伏や力点の置き所を調整するために、通常の語順を逆転さ れる表現法。ふつう後置された要素に力点が置かれる。

Kanjou no kifuku ya rikiten no okisho wo chousei suru tame ni, tsuujou no gojun wo gyakuten sareru hyougenhou. Futsuu koochi sareta youso ni rikiten ga okareru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa inversi merupakan ungkapan yang digunakan untuk membalikkan uruta kata yang normal untuk menekankan psisi kata yang mengandung penekanan dan perasaan(titik emosi).

Contohnya:

うまいねえ、このコーヒーは

Enak ya, kopi ini

Antitesis

Antithesis ialah jenis majas pertentangan yang mengandung gagasan-gagasan yang saling bertentangan. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

同じ構文形式のなかで意味的なコントラストを際だたせる表現法。 対照的ないみが互いを照らしだす。

Onaji koubun keishiki no naka de imi tekina kontorasuto wo kiwadata seru hyougenhou. Taishou tekina imi ga tagai wo terashi dasu.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa antithesis merupakan suatu ungkapan yang bertujuan untuk menekankan bentuk struktur kalimat (sintaksis) yang sama, namun terdapat makna (semantik) yang kontras.

Contohnya:

春は曙。

Musim semi adalah fajar.

Onomatope

Onomatope ialah jenis majas yang mengekpresikan sebuah bunyi (onomatope). Berikut penjelasan Seto Kennichi:

音が表現する意味に創意工夫を凝らす表現法一般を指す。凝音語・ 凝態語はその例のひとつ。頭韻や脚韻もここに含まれる。

Oto ga hyougen suru imi ni sou i kufuu wokorasu hyougenhou ippan wo sasu. Gyouongo, Gyoutaigo wa sono rei no hitotsu. Touin ya kyakuin mo koko ni fukumareru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa onomatope merupakan cara untuk mengungkapkan ekspresi secara umum dengan makna yang diungkapkan melalui suara. Kata onomatope dan mimesis adalah contoh. Hal tersebut termasuk dalam aliterasi dan rima.

Contohnya:

かっぱらっぱかっぱらった

Kappa kappa kappa

Klimaks

Klimaks ialah jenis majas yang berupa ungkapan yang semakin lama mengandung penekanan. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

したいに盛り上げてピークを形成する表現法。一つの分のテクスト 全体のなかでも可能である。

Shitai ni moriagete piiku wo keisei suru hyougenhou. Hitotsu no bun no tekusuto zentai no naka demo kanoudearu.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa klimaks merupakan suatu metode ekspresi yang secara bertahap naik dan membentuk puncak dari adanya penumpukkan secara satu persatu.

Contohnya:

一度でも…、一度でも…、一度でも…

Bahkan sekali…, Sekali…, Satu Kali…

1. Retorika Struktur

Seto Kennichi membagi 6 Jenis majas berdasarkan strukturnya, berikut penjelasannya :

Paradoks

Paradoks ialah jenis majas yang pernyataannya mengandung pertentangan, namun juga mengandung kebenaran. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

逆説は一般に真実だと想定されていることの逆を述べて、そこにも 真実が含まれていることを伝える表現法。 Gyakusetsu wa ippan ni shinjitsuda to soutei sarete iru koto no gyaku wo nobete, soko ni mo shinjitsu ga fukumarete iru koto wo tsuteru hyougenhou.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa ungkapan yang menyatakan kebalikan dari apa yang biasanya dianggap benar dan menyampaikan bahwa hal itu juga mengandung kebenaran.

Contohnya:

アキレスは亀を追いぬくことはできない

Achilles tidak bisa menyusul kura-kura

Alegori

Alegori ialah jenis majas yang mengganti hal yang sebenarnya ingin disampaikan dengan hal yang hamper sama, padahal makna yang ingin disampaikan terdapat dibalik perkataan tersebut. Berikut penjelaskan Seto Kennichi:

諷喩は一貫したメタファーの連続からなる文章（テクスト）。動物 などを懝人化した寓話(Fable）は、その一種である。

Fuuyu wa ikkan shita metafaa no renzoku kara naru bunshou (tekusuto). Doubutsu nado wo gaijinka shita gūwa (feiburu) wa sono ichishudearu.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas alegori merupakan sebuah teks yang terdiri dari metafora yang konsisten. Salah satu jenisnya adalah fable.

Contohnya:

行く河の流れは絶えずして…。

Arus sungai terus menerus mengalir

Ironi

Ironi ialah jenis majas sindiran dengan mengatakan suatu hal yang sebaliknya. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

相手のことばを引用してそれとなく批を加える表現法。まだ、意味 を反転させて皮肉るもの反語である。

Aite no kotoba wo inyou shite soretonaku hi wo kuwaeru hyougenhou. Mada, imi wo hanten sasete hinikuru mono hangodearu.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas ironi merupakan majas yang memiliki tujuan mengkritik atau menyindir. Metode ini mempunyai tujuan untuk membalikkan makna yang sebenarnya sehingga diungkapkan secara sarkas.

Contohnya:

「0点に対して」ほんといい点数ねえ

(Mendapatkan nilai 0 ) nilai yang sangat bagus ya

Alusi

Alusi ialah jenis majas perbandingan yang menggunakan sesuatu untuk menyatakan sesuatu hal lain dengan menggunakan kesamaan antar manusia, peristiwa, legenda, perbahasa, atau sampiran yang lazim diketahui masyarakat. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

有名な一節を喑に引用しながら独自の意味を加えることによって、 重層的な意味をかもし出す法。本歌取りはその一例。

Yuumeina issetsu wo an ni inyou shite shinagara dokuji no imi wo kuwaeru koto ni yotte, jūsoutekina imi wo kamoshidasuhou.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas alusi merupakan sebuah metode menciptakan makna yang berlapis dengan cara implisit mengutip bagian terkenal.

Contohnya:

盗めども盗めどもわが暮らし楽にならざる。

Mencuri dan mencuri tidak akan membuat hidup saya lebih mudah

Parodi

Parodi ialah teknik mengutip dan menjadikan sebuah teks sehingga menjadi sebuah lelucon. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

元の有名な文章や定型パタンを茶化しながら引用する法。内容を換 骨奪胎して、批判・おかしみなどを伝える。

Gen no yuumeina bunshou ya teikei patan wo chakashinagara inyou suru hou. Naiyou wo kankotsudattai shite, hihan okashimi nado wo tsutaeru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa parodi merupakan suatu ungkapan yang biasanya digunakan untuk mengkutip kemudian menjadikan menjadi sebuah karangan yang terkenal dengan pola-pola tetap agar teks tersebut menjadi sebuah lelucon.

Contohnya:

カラダ記念日。

Ulang tahun tubuh.

Pastiche

Pastiche ialah jenis majas yang menggunakan teknik untuk memasukkan isi atau niat dengan meniru bentuk karangan tertentu. Berikut penjelasan Seto Kennichi:

特定の作家、作者の文体をまわることによって、独自の内容を盛り 込む去。文体模写は文体のみを借用する。 Tokutei no sakka, sakusha no buntai wo mawaru koto ni yotte, dokuji no naiyou wo morikomu sa. Buntai mosha wa buntai nomi wo shakuyou suru.

『日本語のレトリック、2002』

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa majas pastiche merupakan sebuah ungkapan yang digunakan untuk manirukan gaya penulis atau pengarang tertentu.

Contohnya:

例文省略

Contoh kalimat dihilangkan

### Teori Imaji

Dalam puisi ataupun lirik lagu, untuk memberikan gambaran yang jelas,,menimbulkan suasana yang khusus, untuk membuat gambaran terasa hidup dalam pikiran dan pengindraan, selain itu juga menjadikan suatu karya lebih menarik. Penulis puisi ataupun lirik lagu menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran) selain alat kepuitisan yang lainnya. Gambaran-gambaran angan dalam kalimat dinamakan citraan atau *imagery* (Pradopo, 1995:79). Imaji dapat dibatasi dengan pengertian kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti pengeihatan, pendengaran dan perasaan (Waluyo, 1995:78). Jadi dapat disimpulkan bahwa imaji adalah gambaran-gambaran angan dalam suatu karya sastra bertujuan untuk menambah nilai estetika yang ada dalam karya sastra tersebut.

Imaji atau citraan merupakan unsur penting dalam sebuah karya sastra lirik lagu maupun puisi. Dengan imaji, penikmat puisi maupun lirik lagu dapat membantu menafsirkan dan menghayati lirik secara menyeluruh. Imaji juga memiliki fungsi membangun keutuhan lirik. Hal tersebut dikarenakan mengkomunikasikan pengalaman sistem panca indra pengarang puisi ataupun lirik lagu kepada penikmat karyanya. Dengan demikian dapat mendukung proses penghayatan objek yang dikomunikasikan suasana yang dibangun pengarang dalam puisi ataupun lirik lagu kepada para penikmat karya melalui imaji yang tertulis didalamnya.

Imaji mempunyai macam-macam yang dihasilkan oleh indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra perabaan dan indra pengecapan (Pradopo, 2014:82). Dalam buku *pengkajian puisi*  dijelaskan beberapa jenis imaji dan pengertiannya, berikut penjelasan dan jenis-jenis imaji menurut pradopo:

1. Imaji Pengelihatan

Imaji pengelihatan ialah jenis-jenis majas yang menggunakan indera pengelihatan, sehingga timbullah kata-kata yang berhubungan dengan indra pengelihatan. Imaji pengelihatan mampu menyebabkan pembaca mengimajinasikan seolah-olah mampu melihat apa yang penyair lihat.

Contohnya : Kau depanku bertudung sutra senja

 (Anwar dalam Pradopo, 1995:83)

1. Imaji pendengaran

Imaji pendengaran adalah jenis imaji yang meggunakan indra pendengaran, sehingga timbullah kata-kata atau frasa yang berhubungan dengann indra pendengar seperti berisik, sunyi, bising. Imaji ini sering atau kebanyakan berupa atau berbentuk onomatope. Imaji pedengar mampu menyebabkan pembaca seolah-olah mendengar apa yang penyair dengar.

Contohnya : Aku boneka engkau boneka

Penghibur dalang mengatur *tembang*

Di layar kembang bertukar pandang

Hanya *selagu,* sepanjang *dendang*

 (Amir Hamzah dalam Pradopo, 1959:11)

1. Imaji Pengecapan

imaji pengecapan merupakan imaji yang menggunakan indera pengecapan atau indra perasa, sehingga menimbulkan kata-kata atau frasa yang berhubungan dengan indra perasa seperti asam, manis, pahit, asin dan lainnya. Imaji ini menyebabkan pembaca seolah-olah merasakan apa yang dirasakan penyair rasakan.

Contohnya : Ia makan nasi dan isi hati pada mulut terkunyah duka

 (Sastrowardojo dalam Pradopo, 1995:85)

1. Imaji Perabaan

Imaji perabaan ialah jenis imaji yang menggunakan indera peraba, sehingga timbul kata-kata atau frasa yang berhubungan dengan indera perabaan seperti halus, kasar, lembut, dan lainnya. Imaji ini menyebabkan pembaca seolah-olah merasakan apa yang penyair raba atau jamah.

Contohnya : Menggaruki rasa gatal di sukmanya

 (Rendra dalam Pradopo, 1995:84)

1. Imaji Penciuman

Imaji penciuman ialah jenis imaji yang menggunakan indera penciuman, sehingga menimbulkan kata-kata atau frasa yang berhubungan dengan indra penciuman seperti harum, wangi, busuk dan lainnya. Imaji ini menyebabkan si pembaca seolah-olah merasakan ayang yang penyair cium atau bau.

Contohnya : Tubuhmu menguapkan bau tanah

 (Rendra dalam Pradopo, 1995:85)

### Teori Diksi

Diksi adalah pilihan kata, diksi erat kaitannya dengan ketetapan penggunaan kata, sehingga kata tersebut memilik makna tertentu dan berbeda dengan kata yang lain.

Barfield dalam Pradopo (1995:54) menyatakan bahwa sebuah kata dipilih dan disusun serta dikreasikan sedemikian rupa hingga menimbulkan nilai estetik dan tersciptalah diksi puitis. Pemilihan kata yang tepat dan mampu menimbulkan sebuah makna serta memiliki gambaran yang jelas, maka seorang penyair hendak memahami sebuah makna denotasi dan konotasi dalam sebuah kata (Pradopo, 1990:58). Makna denotasi yakni kata tersebut memiliki arti sebenarnya dan ada dalam kamus, sedangkan makna konotasi yakni kata tersebut memiliki sebuah kemungkinan lebih dari satu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diksi adalah pilihan kata atau pemilihan kata dalam karya sastra. Kemudian sebuah kata akan memiliki nilai estetik jika terdapat makna didalamnya, baik makna konotatif maupun makna denotatif.

# BAB 3METODE PENELITIAN

Setiap penelitian tidak lepas dari suatu metode. Metode penelitian sendiri ialah sebuah langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan sebuah penelitian, yang mana dalam hal ini terdapat sebuah karya sastra seperti lirik lagu. Metode ini dijelaskan penulis guna mencapai sasaran penelitiannya yang mempunyai maksut dan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

## Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif mendiskripsikan penelitian secara kualitatif dan dijabarkan secara deskritif. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendiskripsikan majas dan imaji yang terkandung dalam lirik lagu pada album *The Book*  Karya Ayase secara rinci dengan menggunakan kajian stilistika.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode struktural puisi. Penulis menggunakan metode struktural puisi dikarenakan aspek yang diteliti adalah majas, imaji dan diksi yang merupakan salah satu unsur pembangun karya sastra puisi.

## Sumber Data

Sumber penelitian ini ialah lirik lagu yang terdapat di dalam album *The Book* karya Ayase yang dirilis pada tanggal 6 Januari 2021 dibawah label Sony Music Japan. Di dalam album  *The Book*  terdapat 6 lagu, diantaranya berjudul *Yoru Ni Kakeru*, *Ano Yume O Nazotte*, *Gunjo* serta masih ada beberapa lagu lainnya. Kemudian sumber penelitian lainnya berasal dari kepustakaan buku, jurnal, maupun skripsi terdahulu serta juga berasal dari beberapa jurnal daring maupun buku elektronik yang diakses secara daring atau online (web) <http://user.keio.ac.jp/~rhotta/hellog/2015-04-27-1.html> .

## Langkah-Langkah Penelitian

1.

### Identifikasi Data

Dalam proses identifikasi data, penulis menggunakan metode *library research*  atau biasa dikenal dengan sebutan studi kepustakaan dengan cara mendengarkan, menyimak berulang-ulang dan mencatat majas serta imaji yang terdapat dalam lirik lagu pada album  *The Book.* Sebelum melakukan identifikasi penulis mendengarkan satu persatu lirik lagu dalam bahasa Jepang, kemudian penulis menerjemahkan lirik lagu tersebut ke dalam bahasa Indonesia apabila belum terdapat terjemahan dari pengarang, serta mengelompokkan berdasarkan baitnya. Setelah proses tersebut (mendengarkan, mencatat, menerjemahkan lirik yang belum ada subtitle dan membagi liriknya) dilanjut proses menganalisis mana yang dinilai mengandung majas, imaji dan diksi, hal tersebut dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

### Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data hasil identifikasi, pada tahapan ini penulis menganalisis data-data yang telah diperoleh menggunakan kajian stilistika guna memperoleh majas, imaji dan diksi yang terkandung pada lirik lagu yang diteliti. Tahapan pertama yakni analisis majas, penulis menggunakan teori majas milik Seto Kenichi yang terdapat dalam bukunya berjudul  *Nihongo No Retoriku.* Tahapan kedua dan ketiga yakni analisis imaji dan diksi, untuk teori yang penulis gunakan dalam menganalisi imaji dan diksi adalah teori milik Rachmat Djoko Pradopo yang terdapat dalam bukunya berjudul  *Pengkajian puisi*  tahun 2014.

Analisis dimulai dengan analisis struktur lirik lagu secara keseluruhan dari satu lagu ke lagu berikutnya, kemudian dilanjut dengan menganalisis secara terpisah dan lebih detail mengenai majas, imaji dan diksi di setiap lagu tersebut. Dengan demikian penulis sangat membutuhkan teori kajian stilistika guna memperkuat dan memperdalam analisis tersebut.

### Penyajian Data

Dalam penyajian data penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Hasil yang telah dianalisis seperti majas, imaji dan diksi yang terkandung dalam album *The Book* akan dideskripsikan dan dipaparkan dengan cara sistematis objektif dan analisis seperti yang telah tercantum di dalam rumusan masalah.

# BAB IVANALISIS MAJAS, IMAJI DAN DIKSI YANG DIGUNAKAN DALAM ALBUM THE BOOK MILIK YOASOBI KARYA AYASE

Pada bab ini, dijelaskan tentang analisis dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Analisis difokuskan sesuai dengan masing-masing lirik lagu yang menjadi ruang lingkup penelitian yaitu アンコール (Encore), ハルジオン (Harujio), あの夢をなぞって (Ano Yume Wo Nazotte), たぶん (Tabun), 群青 (Gunjo), ハルカ (Haruka), 夜に駆ける (Yoru Ni Kakeru).

## Analisis Struktur Pada Lirik Lagu Album The Book Milik Yoasobi

### Analisis Lagu アンコール (Encore)

#### Struktur Batin

Struktur batin merupakan struktur pembangun yang membangun dari dalam dan berasal dari pengarang. Berikut struktur batin dalam lirik lagu *Encore:*

* 1. **Tema**

Tema dalam lagu ini adalah keputusasaan, hal tersebut ditandai dengan adanya larik dalam lagu yang menggambarkan keputusasaan sang penyair setelah ditinggal kekasihnya. Secara garis besar lirik lagu ini menceritakan keputus asaan si aku terhadap pasanganya dan tidak ada harapan lagi untuk hari esok yang digambarkan seolah-olah dunia kiamat atau berakhir. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan larik berikut:

1. 明日世界は終わるんだって
明日世界は終わるんだって
もしも世界が終わらなくって
明日がやってきたなら
ねえその時は二人一緒に なんて

Dunia akan berakhir besok

Dunia akan berakhir besok

Jika dunia tidak berakhir

Jika dunia tidak berakhir

Hei, saat itu kita berdua sedang bersama

Kutipan larik tersebut menujukan perasaan putus asa si aku. Dengan mengatakan 明日世界は終わるんだって(Dunia akan berakhir besok) si aku mengungkapkan keputusasaanya setelah ditinggal sang kekasih. Penyair merasa bahwa setelah kepergian sang kekasih, hari esok seolah-olah telah berakhir dan apabila dunia tidak jadi berakhir dia sudah pasti bersama dengan mantan kekasihnya. Hal itu diperkuat dalam kutipan larik berikut:

1. 明日世界は終わるんだって

君にはもう会えないんだって

またいつかって手を振ったって

叶わないんだよ 仕方ないね

Dunia akan berakhir

Aku tidak bisa melihatmu lagi

Suatu hari aku melambaikan tanganku

Itu tidak akan menjadi kenyataan, mau bagaimana lagi

* 1. **Perasaan**

Perasaan yang digambarkan pengarang dalam lagu ini adalah kesedihan. Hal tersebut dapat dilihat dalam penggunaan kata-kata sedih didalam liriknya yang menggambarka bahwa si pengarang sedang dalam perasaaan sedih. Kesedihan si pengarang terjadi karena gagal dalam percintaannya dengan mantan kekasihnya, yang menjadikan hari-hari si aku seolah-olah sudah berakhir. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. ありふれたあの日々をただ思い返す
終わりが来ることを待つ世界で
辛い過去も嫌な記憶も
忘れられないメロディーも
さよならなんだ

Aku hanya ingat hari-hari biasa itu

Di dunia yang menunggu akhir datang

Masa lalu yang menyakitkan dan kenangan buruk

Melodi yang tak terlupakan

selamat tinggal hari ini

Pada bait diatas diceritakan bahwa si aku hanya ingin menjalani hari-hari seperti biasa tanpa bayang-bayang kenangan kenangan dan masa lalu yang kurang baik bersama mantan kekasihnya.

* 1. **Nada**

Nada dalam lirik lagu ini menggambarkan sikap pasrah terhadap keadaan. Penyair menceritakan kisahnya seolah-olah dia bercerita melalui lirik-lirik yang digunakan didalamnya. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 明日世界は終わるんだって

君にはもう会えないんだって

またいつかって手を振ったって

叶わないんだよ 仕方ないね

Dunia akan berakhir

Aku tidak bisa melihatmu lagi

Suatu hari aku melambaikan tanganku

Itu tidak akan menjadi kenyataan, mau bagaimana lagi

Pada bait diatas pengarang menceritakan tentang si aku yang tidak lagi dapat melihat, bertemu, bercengkrama bersama mantan kekasihnya seperti dulu. Hal tersebut tidak ingin benar-benar terjadi, apabila terjadi hari-harinya seakan berakhir atau kiamat.

* 1. **Amanat**

Amanat yang kita dapat dari lirik lagu “*Encore*” adalah kita harus dapat belajar menerima situasi atau keadaan sesulit atau sesedih apapun itu. Penyair menyiratkan pesan bahwa segala sesuatu yang berakhir masih akan tetap hidup dalam ingatan. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 明日世界は終わるんだって
明日世界は終わるんだって
もしも世界が終わらなくって
明日がやってきたなら
ねえその時は二人一緒に なんて

Dunia akan berakhir besok

Dunia akan berakhir besok

Jika dunia tidak berakhir

Jika dunia tidak berakhir

Hei, saat itu kita berdua sedang bersama

#### Struktur Fisik

Struktur fisik merupakan struktur yang bisa dilihat melalui bahasanya dan membanggun struktur luar dari puisi tersebut. Berikut struktur fisik dalam lirik lagu *Encore:*

1. **Diksi**
2. いつしか蓋をして閉じ込めていた記憶
奏でる音が連れてきた思い出
気が付けば止まったピアノ
いつの間にか流れた涙
続きを鳴らそう

Kenangan yang pernah ditutup dengan penutup

Kenangan yang dibawa oleh suara permainan

Piano berhenti sebelum aku menyadarinya

Air mata yang tiba-tiba mengalir

Ayo lanjutkan

Pada bait diatas ditemukan diksi yaitu pada larik keempat yang berbunyi いつの間にか流れた涙 / *Air mata yang tiba-tiba mengalir*, terdapat pada kata涙 yang berarti air mata. Secara denotasi, kata涙 menurut situs goo辞書 memiliki arti sebagai berikut:

涙腺 (るいせん) から分泌される液体。眼球をうるおし、異物を洗い流す作用がある。刺激や感動で分泌が盛んになる。

Cairan yang dikeluarkan oleh kelenjar lakrimal. Ini memiliki efek melembabkan bola mata dan membersihkan zat asing. Sekresi menjadi aktif karena stimulasi dan kegembiraan.

Dilihat dari konteks pada lirik lagu tersebut, maka secara konotasi kata air mata dapat dimaknai sebagai kesedihan (menangis), sehingga mampu memberikan kesan sedih pada lirik lagu tersebut. Kata air mata pada lirik tersebut memberikan maksut bahwa si aku sedang mengalami kesedihan yang telah berpisah bersama kekasihnya.

1. **Imaji**

**Imaji Pendengaran**

Imaji pendengaran adalah jenis imaji yang meggunakan indra pendengaran, sehingga timbullah kata-kata atau frasa yang berhubungan dengan indra pendengar seperti berisik, sunyi, bising. Berikut imaji pendengaran yang terdapat pada lagu *Encore:*

1. 好きにしていいと
それだけ残して 何処かへゆく
あなたの音が遠ざかってく
そしてまたひとり
淀んだ空気の中で

Lakukan sesukamu

Tinggalkan itu dan pergi ke tempat lain

Suaramu memudar

Dan satu lagi

Di udara yang stagnan

Dalam bait di atas, imaji pendengaran ditemukan pada larik ketiga yaituあなたの音が遠ざかってく / *anata no oto ga tooza katteku,* yang memiliki arti “suaramu memudar”. Pada lirik tersebut, imaji pendengaran ditujukan pada kata 音dibaca *oto* yang mempunyai arti suara. Menurut situs *Goo* kata 音 mempunyai arti:

物の振動によって生じた音波を、聴覚器官が感じとったもの。

*Mono no sindou ni yotte shouji ta ona wa, choukaku kikan ga kanji totsu ta mon*

Gelombang suara yang dihasilkan oleh getaran suatu benda dirasakan oleh organ pendengaran.

Menurut analisis penulis, lirik tersebut menggambarkan si Aku yang mencoba memunculkan kesan auditif bagi pembaca atau pendengar syair yang ia tulis. Dalam hal ini, kalimat suaramu memudar menggambarkan seolah-olah suara kekasihnya semakin sayup-sayup tak terdengar oleh telinga si aku.

1. **Kata Kongret**
2. 薄暗闇に包まれた
見覚えのない場所目を覚ます
ここは夜のない世界
今日で終わる世界
そんな日にあなたに出会った

diselimuti kegelapan

bangun di tempat yang tidak dikenal

Ini adalah dunia tanpa malam

dunia yang berakhir hari ini

dunia yang berakhir hari ini

Dalam bait di atas, kata kongret terdapat pada baris pertama yaitu薄暗闇に包まれた / *usu kurayami ni tsutsumareta* yangmempunyai arti diselimuti kegelapan. Kata kongret terdapat pada kata 暗闇 dibaca *kurayamu* yang mempunyai arti gelap. Menurut situs *Goo* kata 暗闇 mempunyai arti:

まったく光がなく、暗いこと。

*Mattaku hikari ga naku, kurai koto.*

Tidak ada cahaya sama sekali.

Menurut analisis penulis, lirik di atas menggambarkan bahwa hari-hari si aku terasa hampa sehingga apa yang dirasakan si aku perasaan yang gelap.

1. **Majas**

**Majas Sinestesia**

Sinetesia merupakan jenis majas perbandingan yang berkaitan atau berhubunngan dengan panca indera. Beriut majas sinestesia yang terdapat pada lirik lagu “*Encore*”.

1. 何処かから不意に
微かに聞こえてきたのは
ピアノの音 遠い日の音

Tiba-tiba dari suatu tempat

Aku samar-samar mendengar

Suara piano, suara hari yang jauh

Dalam bait di atas, terdapat penggunaan majas sinestesia yaitu pada larik kedua yang berbunyi微かに聞こえてきたのは / *kasukani kikoete kitano ha* yang memiliki arti “aku samar-samar mendengar”. Dalam kata微か聞こえてきた memiliki arti “samar-samar mendengar” yang menujukan adanya keterkaitan penggunaan pancaindra telinga, Kata Samar-samar bisa memiliki maksut dan penggunaan pada indera pengelihatan dan juga indera pendengaran. Hal tersebut disesuaian dengan konteks kalimatnya, seperti contoh samar-samar melihat sosok gadis cantik, dengan demikian terasuk kedalam penggunaan indera pengelihatan. Hal itu termasuk kedalam majas sinestesia.

1. **Tipografi**

Tipografi lirik lagu *Encore* menggunakan tipografi konvensional. Tipografi konvensional sendiri merupakan tipografi yang berbentuk baik dan tersusun teratur. Lirik lagu *Encore* terdiri dari 12 bait dan 60 baris dengan beberapa pengulangan di beberapa bait tertentu. Setiap bait terdiri dari jumlah baris yang bervarias, ada yang terdiri dari 2 baris, 4 baris bahkan sampai 7dan 8 baris. Penyusunan baris dan baitnya teratur dan tertib. Penyusunan baris disetiap bait dimuai dari tepi kiri ke kanan dan sejajar di sisi kiri dari awal sampai akhir. Penyusunan lirik per barisnya pun tidak terlau panjang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kata yang terdapat dalam satu baris yakni hanya terdiri dari tiga sampai dengan delapan kata. Dari penyusunan liriknya, terlihat bahwa lirik lagu *Encore* sudah tergolong modern, karena penyusuna lirik dalam setiap bait tidak sama jumlahnya.

### Analisis Lagu ハルジオン (Harujion)

#### Struktur Batin

Struktur batin merupakan struktur pembangun yang membangun dari dalam dan berasal dari pengarang. Berikut struktur batin dalam lirik lagu *Harujion:*

1. **Tema**

Tema dalam lirik lagu ini adalah kerinduan si aku terhadap mantan kekasih. Hal tersebut dapat dilihat dari kata-kata yang menunjukan kerinduan kepada sang mantan kekasih pada lirik-liriknya, seperti pada bait berikut ini:

1. 知りたくないほど
知りすぎてくこと
ただ過ぎる日々に呑み込まれたの
それでもただもう一度だけ会いたくて

Saya tidak ingin tahu

tahu terlalu banyak

Saya ditelan oleh hari-hari yang berlalu

Meski begitu, aku hanya ingin melihat sekali lagi

Pada kutipan bait diatas menunjukan perasaan rindu kepada mantan kekasihnya. Hal itu ditunjukkan pada larik yang berbunyi ただ過ぎる日々に呑み込まれたの (Saya ditelan oleh hari-hari yang berlalu) dalam larik tersebut digambarkan situasi si aku yang terjebak dalam pikiran masalalu. Ia merindukan masa-masa indah bersama mantan kekasihnya. Hal tersebut diperkuat oleh kutipan larik berikut:

1. あなたの言葉に頷き信じた私を
一人置き去りに時間は過ぎる
見えていたはずの
未来も指の隙間をすり抜けた
戻れない日々の欠片と
あなたの気配を
今でも探してしまうよ

まだあの日の二人に手を伸ばしてる

Aku mengangguk dan percaya pada kata-katamu

Sudah terlambat untuk meninggalkanku sendiri

seharusnya terlihat

Masa depan juga menyelinap melalui celah di antara jari-jariku

Potongan hari yang tidak bisa dikembalikan

Aku masih mencarimu

Aku masih menghubungi kita berdua sejak hari itu

Berdasarkan bukti bait diatas dapat disimpulkan bahwa si aku masih mencari kabar dan terus merindukan sosok mantan kekasihnya, hal tersebut bisa dikatakan belum bisa ikhlas kehilangan mantan kekasihnya.

1. **Perasaan**

Perasaan yang digambarkan dalam lirik lagu ini ialah kehilangan. Dilihat dari lirik-lirik yang disampaikan dapat dipastikan bahwa si aku sedang dalam suasana hati yang sedih dan belum bisa menerima bahwa hubunganya dengan kekasihnya telah berakhir sampai disini. Hal tersbut dibuktikan pada larik berikut:

1. あなたの言葉に頷き信じた私を
一人置き去りに時間は過ぎる
見えていたはずの
未来も指の隙間をすり抜けた
戻れない日々の欠片と
あなたの気配を
今でも探してしまうよ

まだあの日の二人に手を伸ばしてる

Aku mengangguk dan percaya pada kata-katamu

Sudah terlambat untuk meninggalkanku sendiri

seharusnya terlihat

Masa depan juga menyelinap melalui celah di antara jari-jariku

Potongan hari yang tidak bisa dikembalikan

Aku masih mencarimu

Aku masih menghubungi kita berdua sejak hari itu

Pada bait diatas menceritakan bahwa si aku tidak ikhlas kehilangan kekasihnya dan dia berusaha mencarinya dan menghubunginya akan tetapi hal tersebut sia-sia karena tidak mampu merubah keadaan yang telah disepakati bersama mantan kekasihnya.

1. **Nada**

Nada dalam lirik lagu ini ialah menggambarkan rasa ingin kembali ke masa lalu bersama kekasihnya. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut.

1. 知りたくないほど
知りすぎてくこと
ただ過ぎる日々に呑み込まれたの
それでもただもう一度だけ会いたくて

Saya tidak ingin tahu

tahu terlalu banyak

Saya ditelan oleh hari-hari yang berlalu

Meski begitu, aku hanya ingin melihatmu sekali lagi

Pada bait diatas, si aku ingin kembali bersama kekasihnya dulu walau hanya sekali saja, dan dia ingin berkata atau menyampaikan sesuatu bahwa dia merasa berat menjalani hari-harinya semenjak si dia(kekasih) pergi meninggalkannya.

1. **Amanat**

Amanat yang kita dapat dari lirik lagu “*Harujion*” adalah kita tidak boleh terjebak dalam masa lalu. Penyair menyiratkan pesan bahwa hal yang sudah berlalu hanya dapat kita ingat sebagai kenangan. Hal tesebut dibuktikan pada larik berikut.

1. あなたの言葉に頷き信じた私を
一人置き去りに時間は過ぎる
見えていたはずの
未来も指の隙間をすり抜けた
戻れない日々の欠片と
あなたの気配を
今でも探してしまうよ

まだあの日の二人に手を伸ばしてる

Aku mengangguk dan percaya pada kata-katamu

Sudah terlambat untuk meninggalkanku sendiri

seharusnya terlihat

Masa depan juga menyelinap melalui celah di antara jari-jariku

Potongan hari yang tidak bisa dikembalikan

Aku masih mencarimu

Aku masih menghubungi kita berdua sejak hari itu

Dari bait diatas mengandung pesan bahwa hari-hari yang telah dilalui tidak akan bisa dikembalika seperti semula, dengan begitu kita harus terus menjalani hari-hari yang akan datang tanpa melupakan hari-hari yang telah berlalu sebagai pelajaran di hari yang akan datang.

#### Struktur Fisik

Struktur fisik merupakan struktur yang bisa dilihat melalui bahasanya dan membanggun struktur luar dari puisi tersebut. Berikut struktur fisik dalam lirik lagu *Harujion:*

1. **Diksi**

Penulis tidak menemukan diksi di dalam lirik lagu “*Harujion*”.

1. **Imaji**

**Imaji Pengelihatan**

Imaji pengelihatan ialah jenis-jenis majas yang menggunakan indera pengelihatan, sehingga timbullah kata-kata yang berhubungan dengan indra pengelihatan. Imaji pengelihatan mampu menyebabkan pembaca mengimajinasikan seolah-olah mampu melihat apa yang penyair lihat. Berikut imaji pengelihatan yang terdapat pada lirik lagu *“Harujion”*:

1. あの日のあなたの言葉と
美しい時間と
二人で過ごしたあの景色が
忘れてた想いと
失くしたはずの未来を繋いでいく
戻れない日々の続きを歩いていくんだ
これからも あなたがいなくても
あの日の二人に手を振れば
確かに動き出した
未来へ

kata-katamu hari itu

waktu yang indah dan

Pemandangan yang kita habiskan bersama

Pikiran yang terlupakan

Menghubungkan masa depan yang seharusnya hilang

Saya berjalan melalui kelanjutan hari-hari yang tidak dapat saya kembalikan

Mulai sekarang, bahkan tanpamu

Jika Anda melambai kepada Anda berdua hari itu

yakin itu dimulai

Untuk kedepannya

Dalam bait di atas, imaji pengelihatan ditemukan pada larik ketigaa yaitu二人で過ごしたあの景色が / *Futari de sugoshita ano keshiki ga*  yang memiliki arti “Pemandangan yang kita habiskan bersama”. Kata 景色 yang berarti pemandangan, merupakan suatu hal yang hanya dapat dilihat dengan mata. Hal itu menunjukan bahwa larik tersebut mengandung penggunaan imaji pengelihatan.

1. **Kata Kongret**
2. 知らず知らずの内に
擦り減らした心の扉に鍵をかけたの
そこにはただ美しさの無い
私だけが残されていた
青過ぎる空に目の奥が染みた
あの日の景色に取りに帰るの
あなたが好きだと言ってくれた私を

tanpa mengetahui

Aku mengunci pintu hatiku yang lelah

hanya tidak ada keindahan

aku adalah satu-satunya yang tersisa

Bagian belakang mataku ternoda oleh langit yang terlalu biru

Saya akan kembali untuk mendapatkan pemandangan dari hari itu

kamu bilang kamu suka aku

Dalam bait di atas, kata kongret terdapat pada baris pertama yaitu擦り減らした心の扉に鍵をかけたの/ *suri herashi ta kokoro no tobira ni kagi wa kake ta no* yang mempunyai arti Aku mengunci pintu hatiku yang lelah. Kata kongret terdapat pada kata扉dibaca *tobira* yang mempunyai arti pintu. Menurut situs *Goo* kata 扉 mempunyai arti:

窓・出入り口・戸棚などにつける開き戸の戸。

*mado me deiriguchi me todana nado nitsukeru hirakito no to .*

Pintu ayun yangmelekat padajendela, pintu, lemari, dll.

Menurut analisis penulis, lirik di atas menggambarkan bahwa si aku telah menutup hatinya untuk memerima cinta dari orang lain, hal tersebut terjadi karena si aku merasa sakit hati akibat kegagalan dalam menjalani hubungan dengan kekasihnya dulu.

1. **Majas**

**Majas Hiperbola**

Hiperbola adalah jenis majas pertentangan yang ditandai dengan pernyataan yang berlebihan. Berikut majas hiperbola yang terdapat pada lirik lagu “*Harujion”*:

1. 知りたくないほど
知りすぎてくこと
ただ過ぎる日々に呑み込まれたの
それでもただもう一度だけ会いたくて

Saya tidak ingin tahu

tahu terlalu banyak

Saya ditelan oleh hari-hari yang berlalu

Meski begitu, aku hanya ingin melihatmu sekali lagi

Dalam bait di atas, terdapat penggunaan majas hiperbola yaitu pada larik ketiga yang berbunyi ただ過ぎる日々に呑み込まれたの/ *tada sugiru hibi ni nomikoma reta no* yang memiliki arti “Saya ditelan oleh hari-hari yang berlalu”. 過ぎる日々/*sugiru hibi* memiliki arti “hari-hari yang berlalu”, sedangkan呑み込まれた/*nomikomareta* memiliki arti “ditelan”. Kata 呑み込まれた telah mengalami perubahan bentuk dari kata 呑み込む dibaca *nomikomu*. Menurut situs *Goo* kata 呑み込むmempunyai arti:

飲んでのどを通す。

*Nonde no dodo wo toosu.*

Menelannya ke tenggorokan.

Pada larik tersebut, pengarang melebih-lebihkan penggunaan arti “hari-hari yang berlalu” sebagai suatu hal yang menelan si aku. Oleh karena itu, larik tersebut mengandung penggunaan majas hiperbola. Si aku merasakan kondisi dimana hari-harinya terasa berbeda ketika tidak ada kekasih dan menjadikan tidak ada semangat kembali dalam menjalani hari-hari yang akan datang.

1. **Tipografi**

Tipografi lirik lagu *Harujion* menggunakan tipografi konvensional. Tipografi konvensional sendiri merupakan tipografi yang berbentuk baik dan tersusun teratur. Lirik lagu *Harujion* terdiri dari 8 bait dan 49 baris dengan beberapa pengulangan di beberapa bait tertentu. Setiap bait terdiri dari jumlah baris yang bervarias, ada yang terdiri dari 2 baris, 4 baris, 7 baris, 8 baris sampai 10 baris. Penyusunan baris dan baitnya teratur dan tertib. Penyusunan baris disetiap bait dimuai dari tepi kiri ke kanan dan sejajar di sisi kiri dari awal sampai akhir. Penyusunan lirik per barisnya pun tidak terlau panjang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kata yang terdapat dalam satu baris yakni hanya terdiri dari tiga sampai dengan delapan kata. Dari penyusunan liriknya, terlihat bahwa lirik lagu *Harujion* sudah tergolong modern, karena penyusuna lirik dalam setiap bait tidak sama jumlahnya.

### Analisis Lagu あの夢をなぞって (Ano Yume Wo Nazotte)

#### Struktur Batin

Struktur batin merupakan struktur pembangun yang membangun dari dalam dan berasal dari pengarang. Berikut struktur batin dalam lirik lagu *Ano Yume Wo Nazotte:*

1. **Tema**

Tema dalam lirik lagu ini adalah sebuah rasa ingin sekali bertemu seseorang yang pernah ditemuinya dalam mimpi. Sosok di dalam mimpi tersebut adalah matan kekasihnya, dengan demikian pengarang masih berharap kepadanya. Hal tersebut dibuktikan dengan larik berikut

1. あぁ 夜を抜けて夢の先へ
辿り着きたい未来へ
本当に? あの夢に 本当に?って今も
不安になってしまうけどきっと
あぁ 今を抜けて明日の先へ
二人だけの場所へ
もうちょっと どうか変わらないで
もうちょっと 君からの言葉
あの未来で待っているよ

Ah, sepanjang malam dan melampaui mimpi

Ke masa depan yang ingin aku capai

Benarkah? Untuk mimpi itu Benarkah? Bahkan sekarang

Aku merasa tidak nyaman, tapi aku yakin

Ah, keluar dari masa sekarang dan melampaui hari esok

Ke tempat hanya untuk kita berdua

Sedikit lagi, tolong jangan berubah

sedikit kata lagi darimu

Aku akan menunggumu di masa depan itu

Kutipan larik tersebut menunjukan rasa ingin bertemu kepada sesorang yang ia temui dalam mimpinya, hal tersebut bisa dimaksutkan bahwa si aku merindukan sosok mantan kekasihnya. Hal itu ditunjukkan pada larik yang berbunyi あの未来で待っているよ (Aku akan menunggumu di masa depan itu) dalam larik tersebut digambarkan situasi pengarang yang terjebak dalam pikiran masalalu. Ia merindukan masa-masa indah bersama mantan kekasihnya sampai terbawa ke mimpi dan dia berharap akan bertemu kembali. Si aku berharap bahwa hari esok akan menjadi hari yang lebih baik dan mampu bersam mantan kekasihnya kembali.

1. **Perasaan**

Perasaan yang digambarkan dalam lirik lagu ini adalah rindu atau kerindun. Pengarang sangat merindukan sesorang hal tersebut dapat dilihat dari lirik-lirik yang disampaikan. Hal tersebut dibutikan pada larik berikut.

1. あぁ 夜の中で君と二人
辿り着いた未来で
大丈夫想いはきっと大丈夫伝わる
あの日見た夢の先へ
あぁ 今を抜けて明日の先で
また出会えた君へ
もうちょっと
どうか終わらないで もうちょっと
ほら最後の花火が今 二人を包む
音の無い世界に響いた「好きだよ」

Ah, kau dan aku di malam hari

Di masa depan kami tiba di

Tidak apa-apa, saya yakin pikiran Anda akan tersampaikan dengan baik

Melampaui mimpi yang kulihat hari itu

Ah, melampaui sekarang, melampaui besok

Aku bertemu denganmu lagi

Sedikit lebih lama

Tolong jangan akhiri sedikit lebih lama

Lihat, kembang api terakhir sekarang menyelimuti kita berdua

"Aku mencintaimu" bergema di dunia tanpa suara

Pada bait diatas si aku berharap ingin bertemu sosok yang dirindukan lebih lama lagi dan dia masih mencintainya, akan tetapi semua itu tidak seperti apa yang diharapkan pengarang, karena semua itu terjadi dalam mimpi yang sangat singkat se singkat malam.

1. **Nada**

Nada dalam lirik lagu ini adalah penuh harap. Pengarang menggunakan lirik-lirik tersebut seolah-olah dia menceritakan dan berharap bahwa apa yang dia impikan di waktu malam dapat terjadi esok hari. Dibuktikan pada larik berikut.

1. あぁ 夜を抜けて夢の先へ
辿り着きたい未来へ
本当に? あの夢に 本当に?って今も
不安になってしまうけどきっと
あぁ 今を抜けて明日の先へ
二人だけの場所へ
もうちょっと どうか変わらないで
もうちょっと 君からの言葉
あの未来で待っているよ

Ah, sepanjang malam dan melampaui mimpi

Ke masa depan yang ingin aku capai

Benarkah? Untuk mimpi itu Benarkah? Bahkan sekarang

Aku merasa tidak nyaman, tapi aku yakin

Ah, keluar dari masa sekarang dan melampaui hari esok

Ke tempat hanya untuk kita berdua

Sedikit lagi, tolong jangan berubah

sedikit kata lagi darimu

Aku akan menunggumu di masa depan itu

Pada bait diatas si aku berharap mimpinya tercapai dimasa depan, akan tetapi dia tidak nyaman dalam keadaan tersebut dan dia mau tidak mau harus terus manjalinya walau terasa berat dan bermodal keyakinannya.

1. **Amanat**

Amanat yang kita ambil dari lirik lagu “*Ano Yume Wo Nazotte*” adalah mimpi hanyalah halusinasi, jangan sepenuhnya kita terpaku pada mimpi tersebut. Kita jadikan mimpi tersebut sebagai penyemangat untuk diri kita agar lebih baik lagi kedepannya. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. あぁ 夜の中で君と二人
辿り着いた未来で
大丈夫想いはきっと大丈夫伝わる
あの日見た夢の先へ
あぁ 今を抜けて明日の先で
また出会えた君へ
もうちょっと
どうか終わらないで もうちょっと
ほら最後の花火が今 二人を包む
音の無い世界に響いた「好きだよ」

Ah, kau dan aku di malam hari

Di masa depan kami tiba di

Tidak apa-apa, saya yakin pikiran Anda akan tersampaikan dengan baik

Melampaui mimpi yang kulihat hari itu

Ah, melampaui sekarang, melampaui besok

Aku bertemu denganmu lagi

Sedikit lebih lama

Tolong jangan akhiri sedikit lebih lama

Lihat, kembang api terakhir sekarang menyelimuti kita berdua

"Aku mencintaimu" bergema di dunia tanpa suara

#### Struktur Fisik

Struktur fisik merupakan struktur yang bisa dilihat melalui bahasanya dan membanggun struktur luar dari puisi tersebut. Berikut struktur fisik dalam lirik lagu *Ano Yume Wo Nazotte:*

1. **Diksi**
2. 夜の空を飾る綺麗な花
街の声をぎゅっと光が包み込む
音の無い二人だけの世界で聞こえた言葉は「好きだよ」

Bunga-bunga indah menghiasi langit malam

Cahaya menyelimuti suara kota dengan erat

Di dunia tanpa suara hanya kita berdua, kata-kata yang kudengar adalah "Aku mencintaimu"

Pada bait diatas ditemukan diksi yaitu pada larik pertama yang berbunyi夜の空を飾る綺麗な花/ Bunga-bunga indah menghiasi langit malam, terdapat pada kata花yang berarti bunga. Secara denotasi, kata花menurut situs goo辞書 memiliki arti sebagai berikut:

花をもつ植物。また、美の代表としてこれをいう語。

Tanaman dengan bunga. Ini juga merupakan kata yang menyebut ini sebagai perwakilan dari keindahan.

Dilihat dari konteks pada lirik lagu tersebut, maka secara konotasi kata bunga dapat di maknai sebagai keindahan. Bunga di langit malam memiliki makut bahwa didalam sebuah kehidupan pasti ada beraneka macam

1. **Imaji**

**Imaji Pengelihatan**

Imaji pengelihatan ialah jenis-jenis majas yang menggunakan indera pengelihatan, sehingga timbullah kata-kata yang berhubungan dengan indra pengelihatan. Imaji pengelihatan mampu menyebabkan pembaca mengimajinasikan seolah-olah mampu melihat apa ayang penyair lihat. Berikut imaji pengelihatan yang terdapat pada lirik lagu *“Ano Yume Wo Nazotte”*:

1. 誰も知らない 二人だけの夜
待ち焦がれていた景色と重なる
夏の空に未来と今繋がる様に開く花火
君とここでほらあの夢をなぞる

Malam hanya untuk kita berdua yang tidak ada yang tahu

Itu tumpang tindih dengan pemandangan yang telah lama ditunggu-tunggu

Kembang api terbuka di langit musim panas seolah meghubungkan masa kini dengan masa depan

Aku menelusuri mimpi itu di sini bersama

Dalam bait di atas, imaji pendengaran ditemukan pada larik ketigaa yaitu夏の空に未来と今繋がる様に開く花火 / *Kanosora ni mirai to ima tsunagaru yō ni hiraku hanabi* yang memiliki arti “Kembang api terbuka di langit musim panas seolah meghubungkan masa kini dengan masa depan”. Larik tersebut dijelaskan bahwa langit / /空hanya mampu diindera menggunakanindera pengelihatan. Sehingga hal tersebut dapat dikatakan sebagai indera pengelihatan. Menurut situs *Goo* kata空mempunyai arti:

頭上はるかに高く広がる空間。

*zujou haruka ni takaku hirogaru kuukan .*

Ruang yang menyebar jauh lebih tinggi daripada overhead.

Menurut analisis penulis, langit hanya mampu dirasakan oleh mata yang merupakkan bagian dari indra pengelihatan. Kata langit sendir dapat melambangkan suatu kondisi atau keadaan dimasa depan si aku.

1. **Kata Kongret**
2. 夜の空を飾る綺麗な花
街の声をぎゅっと光が包み込む
音の無い二人だけの世界で聞こえた言葉は「好きだよ」

bunga-bunga indah menghiasi langit malam

Cahaya menyelimuti suara kota dengan erat

Di dunia tanpa suara hanya kita berdua, kata-kata yang kudengar adalah "Aku mencintaimu"

Dalam bait di atas, kata kongret terdapat pada baris kedua yaitu街の声をぎゅっと光が包み込む dibaca *machi no koe wa gyutto hikari ga tstsumikomu* yang mempunyai arti cahaya menyelimuti suara-suara kota dengan erat. Kata kongret ditujukan pada kata光dibaca *hikari* yang mempunyai arti cahaya. Menurut situs *Goo* kata光 mempunyai arti:

目に明るさを感じさせるもの。

*Me ni akaru saw o kanji saseru mono.*

Sesuatu yang membuat mata terasa ringan.

Menurut analisis penulis, cahaya pada lirik diatas menggambarkan sesuatu yang tidak bisa di lupakan si aku yang menjadikan suasana kota menjadi seolah-olah sedang bersama sang kekasih yang di selimuti rasa cinta antar kedua pasangan tersebut, akan tetapi semua itu hanya sebuah rasa yang dialami si aku karena rasa berharap dia kepada mantan kekasihnya.

1. **Majas**

**Majas Metafora**

Metafora merupakan jenis majas perbandingan, akan tetapi tidak menggunakan kata-kata pembanding seperti contoh kata ibarat, seperti dan lainnya. Berikut majas metafora yang terdapat pada lirik lagu “*Ano Yume Wo Nazotte*”

1. 夜の空を飾る綺麗な花
街の声をぎゅっと光が包み込む
音の無い二人だけの世界で聞こえた言葉は「好きだよ」

Bunga-bunga indah menghiasi langit malam

Cahaya menyelimuti suara kota dengan erat

Di dunia tanpa suara hanya kita berdua, kata-kata yang kudengar adalah "Aku mencintaimu"

Dari bait di atas, terdapat penggunaan majas hiperbola yaitu pada lirik pertama yang berbunyi夜の空を飾る綺麗な花 / *yoru no sora wo kazaru kireina hana* yang memiliki arti “Bunga-bunga indah menghiasi langit malam”. Larik tersebut mengandung makna yang dilebih-lebihkan. Kata 花dibaca *hana* mempunyai arti bunga. Menurut Situs *Goo* kata 花mempunyai arti:

 花をもつ植物。また、美の代表としてこれを言う語。

 *Hana wo motsu shokubutsu. Mata, bi no daihyou to shite kore wo iu go.*

 Sebuah tanaman dengan bunga. Juga, sebuah kata yang mengatakan sebagai perwakilan dari kecantikan.

Menurut analisis penulis, Si aku menggambarkan seolah-olah melihat benda-benda langit (bintang, bulan, awan, dst) sebagai bunga-bunga yang menghiasi langit.

1. **Tipografi**

Tipografi lirik lagu *Ano Yume Wo Nazotte* menggunakan tipografi konvensional. Tipografi konvensional sendiri merupakan tipografi yang berbentuk baik dan tersusun teratur. Lirik lagu *Ano Yume Wo Nazotte* terdiri dari 7 bait dan 40 baris dengan beberapa pengulangan di beberapa bait tertentu. Setiap bait terdiri dari jumlah baris yang bervarias, ada yang terdiri dari 3 baris, 4 baris, 5 baris bahkan sampai 10 baris. Penyusunan baris dan baitnya teratur dan tertib. Penyusunan baris disetiap bait dimuai dari tepi kiri ke kanan dan sejajar di sisi kiri dari awal sampai akhir. Penyusunan lirik per barisnya pun tidak terlau panjang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kata yang terdapat dalam satu baris yakni hanya terdiri dari tiga sampai dengan delapan kata. Dari penyusunan liriknya, terlihat bahwa lirik lagu *Ano Yume Wo Nazotte* sudah tergolong modern, karena penyusuna lirik dalam setiap bait tidak sama jumlahnya.

### Analisis Lagu たぶん (Tabun)

#### Struktur Batin

Struktur batin merupakan struktur pembangun yang membangun dari dalam dan berasal dari pengarang. Berikut struktur batin dalam lirik lagu *Tabun:*

1. **Tema**

Tema dalam lirik lagu ini adalah perpisahan dan hari-hari setelah perpisahan tersebut terjadi. Secara garis bersar lirik lagu ini menceritakan sebuah rasa yang dialami penyair setelah beripisah dengan mantan kekasihnya dan hari-hari yang dialami si penyair tanpa si kekasihnya yang telah berpisah. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 涙流すことすら無いまま

過ごした日々の痕一つも残さずに

さよならだ

Tanpa meneteskan air mata

Tanpa meninggalkan satu jejak pun dari hari-hari yang dihabiskan

selamat tinggal

Pada kutipan bait diatas menujukan bahwa si aku sedang dalam kondisi dimana dia sedang sedih akibat berpisah dengan sang kekasihnya. Si aku mengalami hari-hari yang berbeda setealah berpisah dengan mantan kekasiihnya tersebut.

1. **Perasaan**

Perasaan yang digambarkan dalam lirik lagu ini adalah rasa berharap. Keseluruhan isi dalam lirik lagu ini penyair berharap dia akan kembali dengan kekasih akan tetapi tidak mungkin terjadi. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 僕らは何回だってきっと

僕らは何回だってきっと
そう何年だってきっと
さよならと共に終わるだけなんだ
仕方がないよきっと

「おかえり」

思わず零れた言葉は

違うな

Tidak peduli berapa kali kita

Tidak peduli berapa kali kita

Ya, tidak peduli berapa tahun

Itu hanya berakhir dengan selamat tinggal

Saya yakin itu tidak dapat membantu

"Selamat datang kembali"

Kata-kata yang tumpah tanpa sadar

Tidak

Pada kutipan bait diatas, dapat disimpulkan bahwa si aku masih terus berharap entah berapa lama dia menunggu, dia tetap ingin bersama, entah itu mustahil dia terus berharap kepada mantan kekasihnya.

1. **Nada**

Nada dalam lirik lagu ini berharap bahwa kejadian bahagia yang dulu dapat kembali. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. それでも何回だってきっと

そう何年だってきっと

始まりに戻ることが出来たなら

なんて 思ってしまうよ

「おかえり」
届かず零れた言葉に
笑った
少し冷えた朝だ

Meski begitu, tidak peduli berapa kali

Ya, tidak peduli berapa tahun

Jika saya bisa kembali ke awal

Bagaimana menurut anda

"Selamat datang kembali"

Untuk kata-kata yang tidak mencapai dan tumpah

Tertawa

Pagi ini agak dingin

1. **Amanat**

Amanat yang kita ambil dari lirik lagu “*Tabun*” adalah belajar mengikhlaskan apa yang telah terjadi dan fokus pada masa depan. Hal tersebut dibuktikan pada bait berikut:

1. 僕らは何回だってきっと
そう何年だってきっと

さよならに続く道を歩くんだ

仕方がないよきっと
「おかえり」
いつもの様に
零れ落ちた

Tidak peduli berapa kali kita

Ya, tidak peduli berapa tahun

Aku akan berjalan di jalan yang menuju selamat tinggal

Saya yakin itu tidak dapat membantu

"Selamat datang kembali"

seperti biasanya

tumpah

#### Struktur Fisik

Struktur fisik merupakan struktur yang bisa dilihat melalui bahasanya dan membanggun struktur luar dari puisi tersebut. Berikut struktur fisik dalam lirik lagu *Tabun:*

1. **Diksi**

Penulis tidak menemukan diksi di dalam lirik lagu “Tabu*n*”.

1. **Imaji**

**Imaji Pendengaran**

Imaji pendengaran adalah jenis imaji yang meggunakan indra pendengaran, sehingga timbullah kata-kata atau frasa yang berhubungan dengann indra pendengar seperti berisik, sunyi, bising. Berikut imaji pendengaran yang terdapat pada lirik lagu *Tabun:*

1. 一人で迎えた朝に
鳴り響く誰かの音
二人で過ごした部屋で
目を閉じたまま考えてた

Di pagi hari saat aku bertemu denganmu sendirian

suara seseorang bergema

di kamar yang kita habiskan bersama

Aku berpikir dengan mata tertutup

Dalam bait di atas, imaji pendengaran ditemukan pada larik kedua yaitu 鳴り響く誰かの音 / *Narihibiku dareka no oto* yang memiliki arti “suara seseorang bergema”. Imaji pendengaran ditujukan pada kata 音 dibaca *oto* yang mempunyai arti suara. Menurut situs *Goo* kata 音/suara mempunyai arti:

 物の振動によって生じた音波を、聴覚器官が感じ負った。

*Mono no shindou ni yotte shoujita onpa wo, choukaku kikan ga kanjitotta mono.*

Gelombang suara dihasilkan oleh getaram suatu benda yang diindera oleh organ pendengaran.

Menurut analisis penulis, Kata音 / suara merupakan sesuatu yang dapat didengar oleh alat penginderaan dan dapat di tangkap oleh indra pendengaran. Maksut dari kata suara adalah momen masalalu yang di ucapan oleh mantan kekasihnya ketika merekasedang berduaan di kamar sehingga teringat kembali oleh si penyair.

1. **Kata Kongret**
2. 涙流すことすら無いまま
過ごした日々の痕一つも残さずに
さよならだ

Tanpa meneteskan air mata

Tanpa meninggalkan satu jejak pun dari hari-hari yang dihabiskan

Dalam bait di atas, kata kongret terdapat pada baris petama yaitu涙流すことすら無いまま dibaca *namida nagasu koto suranai mama* yang mempunyai arti Tanpa meneteskan air mata. Kata kongkret ditunjukan pada kata 涙 dibaca *namida* yang memilik arti air mata. Menurut situs *Goo* kata涙mempunyai arti:

涙を流すこと。泣くこと。

*Namida wa nagasu koto. Naku koto.*

Meneteskan air mata dalam artian menangis.

Menurut analisis penulis, lirik di atas si aku tidak bisa meningalan kesdihan dia yang diibaratkan dengan air mata. Air mata dimakanai sebagai tanda kesedihan, dengan begitu si aku sangatmerasa sedih atas kepergian si kekasih.

1. **Majas**

Penulis tidak menemukan majas di dalam lirik lagu “Tabu*n*”

1. **Tipografi**

Tipografi lirik lagu *Tabun* menggunakan tipografi konvensional. Tipografi konvensional sendiri merupakan tipografi yang berbentuk baik dan tersusun teratur. Lirik lagu *Tabun* terdiri dari 11 bait dan 57 baris dengan beberapa pengulangan di beberapa bait tertentu. Setiap bait terdiri dari jumlah baris yang bervarias, ada yang terdiri dari 2 baris, 4 baris bahkan sampai 7dan 8 baris. Penyusunan baris dan baitnya teratur dan tertib. Penyusunan baris disetiap bait dimuai dari tepi kiri ke kanan dan sejajar di sisi kiri dari awal sampai akhir. Penyusunan lirik per barisnya pun tidak terlau panjang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kata yang terdapat dalam satu baris yakni hanya terdiri dari tiga sampai dengan delapan kata. Dari penyusunan liriknya, terlihat bahwa lirik lagu *Tabun* sudah tergolong modern, karena penyusuna lirik dalam setiap bait tidak sama jumlahnya.

### Analisis Lagu群青 (Gunjo)

#### Struktur Batin

Struktur batin merupakan struktur pembangun yang membangun dari dalam dan berasal dari pengarang. Berikut struktur batin dalam lirik lagu *Gunjo:*

1. **Tema**

Tema dalam lirik lagu ini adalah perjuangan penyair dalam menggapai mimpi serta menjadi diri sendiri meski terasa sedih, ia tetap maju dan berjalan sesuai jalan yang ia sukai dan ia pilih. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 嗚呼 手を伸ばせば伸ばすほどに
遠くへゆく

思うようにいかない 今日も

また慌ただしくもがいてる

悔しい気持ちも ただ情けなくて
涙が出る
踏み込むほど
苦しくなる
痛くもなる

Ah, semakin aku mengulurkan tanganku, semakin

pergi jauh

Hal-hal tidak berjalan sesuai keinginan saya, bahkan hari ini

Aku panik berjuang lagi

Bahkan perasaan frustrasi saya hanya menyedihkan

air mata keluar

semakin Anda melangkah

menjadi menyakitkan

itu menyakitkan

1. **Perasaan**

Perasaan yang digambarkan dalam lirik lagu ini keragu-raguan dalam mengambil sebuah keputusan atau tindakan. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 積み上げてきたことが武器になる
周りを見たって
誰と比べたって

僕にしかできないことはなんだ

今でも自信なんかない

それでも

Apa yang telah kita kumpulkan menjadi senjata

melihat-lihat

dibandingkan dengan siapa

Apa yang hanya bisa saya lakukan?

aku masih kurang percaya diri

namun demikian

1. **Nada**

Nada dalam lirik lagu ini penuh tekanan akan tetapi berusaha kuat dan menjalininya. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 嗚呼 手を伸ばせば伸ばすほどに
遠くへゆく

思うようにいかない 今日も

また慌ただしくもがいてる

悔しい気持ちも ただ情けなくて
涙が出る
踏み込むほど
苦しくなる
痛くもなる

Ah, semakin aku mengulurkan tanganku, semakin

pergi jauh

Hal-hal tidak berjalan sesuai keinginan saya, bahkan hari ini

Aku panik berjuang lagi

Bahkan perasaan frustrasi saya hanya menyedihkan

air mata keluar

semakin Anda melangkah

menjadi menyakitkan

itu menyakitkan

1. **Amanat**

Amanat yang kita ambil dari lirik lagu “*Gunjo*” adalah sebuah pilihan yang telah kita ambil itulah yang sudah menjadi bagian dari diri kita, entah hasilnya baik atau buruk, kita tetap menerima dan menjalaninya. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 感じたままに進む
自分で選んだこの道を

重いまぶた擦る夜に
しがみついた青い誓い
好きなことを続けること
それは「楽しい」だけじゃない
本当にできる?
不安になるけど

pergilah dengan apa yang kamu rasakan
Aku memilih jalan ini untuk diriku sendiri

Di malam hari ketika saya menggosok kelopak mata saya yang berat

berpegang teguh pada sumpah biru

terus lakukan apa yang kamu suka

Bukan hanya "menyenangkan"

bisakah kamu benar-benar melakukannya?

Saya merasa tidak nyaman

#### Struktur Fisik

Struktur fisik merupakan struktur yang bisa dilihat melalui bahasanya dan membanggun struktur luar dari puisi tersebut. Berikut struktur fisik dalam lirik lagu *Gunjo:*

1. **Diksi**
2. 全てを賭けて描く
自分にしか出せない色で
朝も夜も走り続け
見つけ出した青い光
好きなものと向き合うこと
今だって怖いことだけど
もう今はあの日の透明な僕じゃない
ありのままの
かけがえの無い僕だ

mempertaruhkan segalanya

Dengan warna yang hanya bisa aku keluarkan

Terus lari pagi dan malam

cahaya biru yang saya temukan

untuk menghadapi apa yang kamu suka

Terus lari pagi dan malam

cahaya biru yang saya temukan

untuk menghadapi apa yang kamu suka

Itu menakutkan bahkan sekarang

Aku bukan lagi diriku yang transparan hari itu

Sebenarnya

aku tak tergantikan

Pada bait diatas ditemukan diksi yaitu pada larik kedua yang berbunyi自分にしか出せない色で/ *Dengan warna yang hanya bisa aku keluarkan*, terdapat pada kata色yang berarti warna. Secara denotasi, kata色menurut situs goo辞書 memiliki arti sebagai berikut:

人の肌の色。人の顔の色つや。

warna kulit manusia. Raut wajah seseorang.

Dilihat dari konteks pada lirik lagu tersebut, maka secara konotasi kata warna dapat dimaknai sebagai karakter. Warna menggambarkan sesuatu, warna didalam kontek lirik ini adalah sesuatu yang menggambarkan sebuah hal yang ingin diungkapkan dari si aku.

1. **Imaji**

**Imaji Pendengaran**

Imaji pendengaran adalah jenis imaji yang meggunakan indra pendengaran, sehingga timbullah kata-kata atau frasa yang berhubungan dengann indra pendengar seperti berisik, sunyi, bising. Berikut imaji pendengaran yang terdapat pada lirik lagu *Gunjo:*

1. 知らず知らず隠してた
本当の声を響かせてよ ほら
見ないフリしていても
確かにそこに今もそこにあるよ
知らず知らず隠してた
本当の声を響かせてよ さあ
見ないフリしていても
確かにそこに君の中に

Aku bersembunyi tanpa mengetahui

Biarkan suara aslimu bergema, lihat

Bahkan jika aku berpura-pura tidak melihat

Saya yakin itu masih ada

Aku bersembunyi tanpa mengetahui

Biarkan aku mendengar suaramu yang sebenarnya, ayola

Bahkan jika aku berpura-pura tidak melihat

pasti ada di kamu

Dalam bait di atas, imaji pendengaran ditemukan pada larik ke dua yaitu本当の声を響かせてよ ほら / *Hontō no koe o hibika sete yo hora* yang memiliki arti “biarkan suara aslimu bergema, lihat”. Kata声/*suara* merupakan suatu benda yang dapat diindera menggunakan indera pendengaran. 響かせる / *Hibikaseru*  yang berarti bergema. Kata tersebut merupakan kata sifat dari suara. Hal itu termasuk kedalam penggunaan imaji pendengaran. Menurut situs *Goo* kata 声 dibaca *koe* mempunyai arti:

 人や動物が発声器官を使って出す音。

*Hito ya doubutsu ga hassei kikan wo tsukatte dasu koto.*

Bunyi yang dibuat oleh orang atau binatang dengan mengganukan alat vokal.

 Sedangkan kata 響かせる dibaca *hibikaseru* mempunyai arti:

音・声が響くようにする。

*Oto-goe ga hibiku youni suru.*

Membuat suara dan suara beresonasi.

Menurut analisis penulis, Kata声/ suara merupakan sesuatu yang dapat didengar oleh alat penginderaan dan dapat di tangkap oleh indra pendengaran telinga. Si aku berharap bahwa si mantan kekasih berkata atau bersuara kepadanya dan menyaimpaikan apa yang si aku pikirkan. Dengan demikian si aku tidak terus berharap kepada si mantan kekasihnya tersebut.

1. **Kata Kongret**
2. 嗚呼 いつもの様に
過ぎる日々にあくびが出る
さんざめく夜 越え 今日も
渋谷の街に朝が降る
どこか虚しいような
そんな気持ち
つまらないな
でもそれでいい
そんなもんさ
これでいい

Ah, seperti biasa

Aku menguap di hari-hari yang berlalu

Mengatasi malam yang menggelegar, hari ini juga

Pagi tiba di kota Shibuya

entah bagaimana kosong

perasaan seperti itu

membosankan

tapi tidak apa-apa

Hal semacam itu

ini baik-baik saja

Dalam bait di atas, kata kongret terdapat pada baris pertama yaituさんざめく夜 越え今日も/ *sanzameku yoru koe kyo mo* yang mempunyai arti Mengatasi malam yang menggelegar, hari ini juga. Kata kongret terdapat pada kata夜dibaca *yoru* yang mempunyai arti malam. Menurut situs *Goo* kata 夜 mempunyai arti:

日の入りから日の出までの暗い間。

*hinoiri kara hinode made no kurai ma*

Hari dimana dimulai matahari tenggelam sampai matahari terbit

1. **Majas**

**Majas Hiperbola**

Hiperbola adalah jenis majas pertentangan yang ditandai dengan pernyataan yang berlebihan. Berikut majas hiperbola yang terdapat pada lirik lagu “*Gunjo”*:

1. 感じたことない気持ち
知らずにいた想い
あの日踏み出して
初めて感じたこの痛みも全部
好きなものと向き合うことで
触れたまだ小さな光
大丈夫 行こう あとは楽しむだけだ

Perasaan yang belum pernah aku rasakan sebelumnya

Pikiran saya tidak tahu

Melangkah keluar hari itu

Semua rasa sakit ini yang saya rasakan untuk pertama kalinya

Dengan menghadapi apa yang kamu suka

Cahaya kecil yang masih aku sentuh

Oke ayo pergi sekarang bersenang-senang

Dari bait di atas, terdapat penggunaan majas hiperbola yaitu pada lirik触れたまだ小さな光 / *furetamadachi sana hikari* yang memiliki arti “cahaya kecil yang masih aku sentuh”. Dalam lirik tersebut penyair seolah-olah dapat menyentuh cahaya. Menurut situs *Goo* kata光 dibaca *hikari* mempunyai arti:

目に明るさを感じさせるもの。

*Me ni akarusa wo kanjisaseru mono.*

Sesuatu yang mencerahkan mata.

Menurut analisis penulis, kata 光 dibaca *hikari* dapat mewakilkan mimpi atau harapan dari si aku. Si aku menggambarkan seolah-olah mimpi adalah cahaya kecil yang ia genggam. Cahaya kecil memiliki maksut sebuah harapan yang ingin diraih si Aku.

1. **Tipografi**

Tipografi lirik lagu *Gunjo* menggunakan tipografi konvensional. Tipografi konvensional sendiri merupakan tipografi yang berbentuk baik dan tersusun teratur. Lirik lagu *Gunjo* terdiri dari 10 bait dan 74 baris dengan beberapa pengulangan di beberapa bait tertentu. Setiap bait terdiri dari jumlah baris yang bervarias, ada yang terdiri dari 4 baris, 6 baris bahkan sampai 10 baris. Penyusunan baris dan baitnya teratur dan tertib. Penyusunan baris disetiap bait dimuai dari tepi kiri ke kanan dan sejajar di sisi kiri dari awal sampai akhir. Penyusunan lirik per barisnya pun tidak terlau panjang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kata yang terdapat dalam satu baris yakni hanya terdiri dari tiga sampai dengan delapan kata. Dari penyusunan liriknya, terlihat bahwa lirik lagu *Gunjo e* sudah tergolong modern, karena penyusuna lirik dalam setiap bait tidak sama jumlahnya.

### Analisis Lagu ハルカ (Haruka)

#### Struktur Batin

Struktur batin merupakan struktur pembangun yang membangun dari dalam dan berasal dari pengarang. Berikut struktur batin dalam lirik lagu *Haruka:*

1. **Tema**

Tema dalam lirik lagu ini adalah kenangan indah seorang penyair dengan kekasihnya. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. ふりかえればいくつもの

思い出がよみがえってくる

だれにも見えないところで

がんばってる
君のそばにいられること
それだけで
こんなにほら幸せなんだよ
こみ上げてく想いはただるありがとう

Jika Anda melihat ke belakang, ada banyak

kenangan kembali

dimana tidak ada yang bisa melihat

Kami bekerja keras
untuk berada di sisimu

Dengan sendirinya

aku sangat bahagia

Terima kasih untuk kenangan yang telah menumpuk

1. **Perasaan**

Perasaan yang digambarkan dalam lirik lagu ini adalah rasa terima kasih terhadap kenangan yang telah dilalui bersama mantan kekasihnya. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. ふりかえればいくつもの

思い出がよみがえってくる

だれにも見えないところで

がんばってる
君のそばにいられること
それだけで
こんなにほら幸せなんだよ
こみ上げてく想いはただるありがとう

Jika Anda melihat ke belakang, ada banyak

kenangan kembali

dimana tidak ada yang bisa melihat

Kami bekerja keras
untuk berada di sisimu

Dengan sendirinya

aku sangat bahagia

Terima kasih untuk kenangan yang telah menumpuk

1. **Nada**

Nada dalam lirik lagu ini adalah kerelaan melepas kepergian kekasihnya yang sudah tinggal kenangan. Hal tersebut dibuktikan padda larik berikut:

1. 楽しいことばかりじゃない日常に
あふれだした君の涙
それでも
前を向いて歩いて
そうやって大人になってく

君のそばにいられること
君のよろこびは
ボクのよろこびで
君の大切が幸せが
いつまでも君とありますように

Kehidupan sehari-hari tidak melulu tentang kesenangan

air matamu yang meluap

namun demikian

berjalan maju

Begitulah cara saya tumbuh dewasa

untuk berada di sisimu

kegembiraanmu

Dengan kegembiraanku

Keberhargaanmu adalah kebahagiaanku

Semoga aku bersamamu selamanya

1. **Amanat**

Amanat yang kita ambil dari lirik lagu “*Haruka*” adalah sepahit apapun perpisahan, banyak kenangan indah yang patut di syukurti. Dalam mencintai seseorang harus mampu merelakan sebuah perpisahan demi kebahagiaan masing-masing. Hal tersebut dapat dibuktikan pada larik berikut:

1. ふりかえればいくつもの

思い出がよみがえってくる

だれにも見えないところで

がんばってる
君のそばにいられること
それだけで
こんなにほら幸せなんだよ
こみ上げてく想いはただるありがとう

Jika Anda melihat ke belakang, ada banyak

kenangan kembali

dimana tidak ada yang bisa melihat

Kami bekerja keras
untuk berada di sisimu

Dengan sendirinya

aku sangat bahagia

Terima kasih untuk kenangan yang telah menumpuk

#### Struktur Fisik

Struktur fisik merupakan struktur yang bisa dilihat melalui bahasanya dan membanggun struktur luar dari puisi tersebut. Berikut struktur fisik dalam lirik lagu *Haruka:*

1. **Diksi**

Penulis tidak menemukan diksi di dalam lirik lagu “*Haruka*”.

1. **Imaji**

**Imaji Pengelihatan**

Imaji pengelihatan ialah jenis-jenis majas yang menggunakan indera pengelihatan, sehingga timbullah kata-kata yang berhubungan dengan indra pengelihatan. Imaji pengelihatan mampu menyebabkan pembaca mengimajinasikan seolah-olah mampu melihat apa ayang penyair lihat. Berikut imaji pengelihatan yang terdapat pada lirik lagu “*Haruka*”:

1. 思い出すのは
出会った日のこと
誰の元にも帰れないボクを
見つけ出してくれた
救い出してくれた
忘れることない君の笑顔

Aku ingat

Tentang hari kita bertemu

Aku tidak bisa kembali ke siapa pun

Menemukan saya

Menyelamatkan saya

Aku tidak akan pernah melupakan senyum

Dalam bait di atas, imaji pengelihatan ditemukan pada larik keenam yaitu忘れることない君の笑顔 / *wasureru koto nai kimi no egao* yang memiliki arti “Aku tidak akan pernah melupakan senyum”. Penggunaan imaji pengelihatan ditandai dengan kalimat忘れることな/ *wasureru koto nai* yang berkaitan dengan ingatan. Penyair menggunakan kata笑顔 / *egao* yang berarti senyuman. Menurut situs *Goo*, kata 笑顔 mempunyai arti:

にこにこと笑った顔。笑い顔。

*nikoniko to waratsu ta kao . warai kao.*

Wajah tersenyum. Wajah tertawa.

Menurut analisis penulis, lirik tersebut menggambarkan ingatan si aku akan senyuman dari sang kekasih. Sehingga hal tersebut sulit bagi si Aku melupakan kekasihnya.

1. **Kata Kongret**
2. 楽しいことばかりじゃない日常に
あふれだした君の涙
それでも
前を向いて歩いて
そうやって大人になってく
君のそばにいられること
君のよろこびは
ボクのよろこびで
君の大切が幸せが
いつまでも君とありますように

Kehidupan sehari-hari tidak melulu tentang kesenangan

Air matamu yang meluap

namun demikian

berjalan maju

Begitulah cara saya tumbuh dewasa

untuk berada di sisimu

kegembiraanmu

Dengan kegembiraanku

Keberhargaanmu adalah kebahagiaan

Semoga aku bersamamu selamanya

Dalam bait di atas, kata kongret terdapat pada baris pertama yaituあふれだした君の涙 / *afure dashi ta kimi no namida* yang mempunyai arti Air matamu yang meluap. Kata kongret terdapat pada kata涙dibaca *namida* yang mempunyai arti air mata. Menurut situs *Goo* kata 扉 mempunyai arti:

涙を流すこと。泣くこと。

*Namida wa nagasu koto. Naku koto.*

Meneteskan air mata dalam artian menangis.

Menurut analisis penulis, si aku sedang dalam keadaan sedih yang digambarkan air mata yang meluap. Si aku sedang berada dalam kondisi dimana kesenangan, kesedihan sedang satu garis dan dia tidak bisa memilih salah satunya. Si aku hanya mampu melalui keduanya karena sudah menjadi bagian keputusan apa yang diambil diawal keinginannya. Mau tidak mau harus menerimanya.

1. **Majas**

**Majas Hiperbola**

Hiperbola adalah jenis majas pertentangan yang ditandai dengan pernyataan yang berlebihan. Berikut majas hiperbola yang terdapat pada lirik lagu “*Haruka”*:

1. 楽しいことばかりじゃない日常に
あふれだした君の涙
それでも
前を向いて歩いて
そうやって大人になってく
君のそばにいられること
君のよろこびは
ボクのよろこびで
君の大切が幸せが
いつまでも君とありますように

Kehidupan sehari-hari tidak melulu tentang kesenangan

Air matamu yang meluap

namun demikian

berjalan maju

Begitulah cara saya tumbuh dewasa

untuk berada di sisimu

kegembiraanmu

Dengan kegembiraanku

Keberhargaanmu adalah kebahagiaan

Semoga aku bersamamu selamanya

Dari bait di atas, terdapat penggunaan majas hiperbola yaitu pada lirik あふれだした君の涙 / *afuredashita kimi no namida* yang memilik arti “Air matamu yang meluap”. Kata あふれだした/ *afuredashita*  yang memiliki arti meluap. Kata あふれだした dibaca *afuredashita* telah mengalami perubahan bentuk dari kata あふれる dibaca *afureru*. Menurut situs Goo kata あふれる mempunyai arti:

水などがいっぱいになって外にこぼれる

*Mizu nado ga ippai ni natte soto ni koboreru.*

Air mengisi dan tumpah keluar.

Menurut analisis si penulis, kata tersebut dapat dimaknai bahwa si Aku sedang mengalami kesedihan yang begitu mendalam. Si aku menggambarkan kesedihan yang mendalam tersebut dengan seolah-olah air matamu yang meluap.

1. **Tipografi**

Tipografi lirik lagu *Haruka* menggunakan tipografi konvensional. Tipografi konvensional sendiri merupakan tipografi yang berbentuk baik dan tersusun teratur. Lirik lagu *Haruka* terdiri dari 8 bait dan 60 baris dengan beberapa pengulangan di beberapa bait tertentu. Setiap bait terdiri dari jumlah baris yang bervarias, ada yang terdiri dari 3 baris, 6 baris, 8 baris bahkan sampai 10 baris. Penyusunan baris dan baitnya teratur dan tertib. Penyusunan baris disetiap bait dimuai dari tepi kiri ke kanan dan sejajar di sisi kiri dari awal sampai akhir. Penyusunan lirik per barisnya pun tidak terlau panjang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kata yang terdapat dalam satu baris yakni hanya terdiri dari tiga sampai dengan delapan kata. Dari penyusunan liriknya, terlihat bahwa lirik lagu *Haruka* sudah tergolong modern, karena penyusuna lirik dalam setiap bait tidak sama jumlahnya.

### Analisis lagu夜に駆ける (Yoru Ni Kakeru)

#### Struktur Batin

Struktur batin merupakan struktur pembangun yang membangun dari dalam dan berasal dari pengarang. Berikut struktur batin dalam lirik lagu *Yoru Ni Kakeru:*

1. **Tema**

Tema dalam lirik lagu ini adalah kegagalan penyair yang berusaha menghibur seorang wanita yang ia temui dan pada akhirnya mereka berdua larut dalam kesedihan (Perpisahan). Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. ほらまたチックタックと鳴る世界で何度だってさ
君の為に用意した言葉どれも届かない

「終わりにしたい」だなんてさ

釣られて言葉にした時 君は初めて笑った

Lihat, berapa kali di dunia ini di mana tick-tac berdering lagi

Tak satu pun dari kata-kata yang saya siapkan untuk Anda mencapai Anda

"Aku ingin mengakhirinya"

Anda tertawa untuk pertama kalinya ketika Anda terpikat dengan kata-kata

1. **Perasaan**

Perasaan yang digambarkan dalam lirik lagu ini kesedihan. Hal tersebt dibuktikan pada larik berikut:

1. 騒がしい日々に笑えなくなっていた
僕の目に映る君は綺麗だ
明けない夜に溢れた涙も
君の笑顔に溶けていく

Saya tidak bisa tertawa di hari-hari yang bising

Kamu cantik di mataku

Air mata yang meluap di malam yang tak berujung

melebur dalam senyummu

1. **Nada**

Nada dalam lirik lagu ini adala ketidak mampuan seseorang dalam menghadapi perpisahan. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 変わらない日々に泣いていた僕を
君は優しく終わりへと誘う
沈むように 溶けてゆくように
染み付いた霧が晴れる

忘れてしまいたくて 閉じ込めた日々に
差し伸べてくれた君の手を取る
涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜けていく
繋いだ手を離さないでよ
二人今 夜に駆け出していく

Aku yang menangis di hari-hari yang tidak berubah

Anda dengan lembut mengundang saya sampai akhir

Seolah tenggelam, seolah mencair

kabut yang meresap hilang

Di hari-hari yang ingin aku lupakan, aku mengunci diri

Aku mengambil tanganmu yang terulur

Angin sejuk bertiup sekarang seperti berenang di langit

Jangan lepaskan tanganku

Kita berdua kabur malam ini

1. **Amanat**

Amanat yang kita ambil dari lirik lagu “*Yoru Ni Kakeru*” adalah bahwa dalam kehidupan, kita akan dihadapkan dengan pertemuan dan perpisahan. Yang harus kita lakukan adalah kesiapan mental untuk menghadapi itu semua. Dibutikan dengan adanya ketidakmamuan si “aku” untuk melepas kekasihnya yang pergi. Penyair menyiratkan pesan bahwa yang sebaiknya dilakukan si “aku” adalah kerelaan dalam menghadapi perpisahan dengan sang kekasih. Hal tersebut dibuktikan pada larik berikut:

1. 変わらない日々に泣いていた僕を
君は優しく終わりへと誘う
沈むように 溶けてゆくように
染み付いた霧が晴れる

忘れてしまいたくて 閉じ込めた日々に
差し伸べてくれた君の手を取る
涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜けていく
繋いだ手を離さないでよ
二人今 夜に駆け出していく

Aku yang menangis di hari-hari yang tidak berubah

Anda dengan lembut mengundang saya sampai akhir

Seolah tenggelam, seolah mencair

kabut yang meresap hilang

Di hari-hari yang ingin aku lupakan, aku mengunci diri

Aku mengambil tanganmu yang terulur

Angin sejuk bertiup sekarang seperti berenang di langit

Jangan lepaskan tanganku

Kita berdua kabur malam ini

#### Struktur Fisik

Struktur fisik merupakan struktur yang bisa dilihat melalui bahasanya dan membanggun struktur luar dari puisi tersebut. Berikut struktur fisik dalam lirik lagu *Yoru Ni Kakeru:*

1. **Diksi**

Penulis tidak menemukan diksi di dalam lirik lagu “*Yoru Ni Kakeru*”.

1. **Imaji**

**Imaji Pendengaran**

Imaji pendengaran adalah jenis imaji yang meggunakan indra pendengaran, sehingga timbullah kata-kata atau frasa yang berhubungan dengann indra pendengar seperti berisik, sunyi, bising. Berikut imaji pendengaran yang terdapat pada lirik lagu *Yoru Ni Kakeru:*

1. いつだってチックタックと鳴る世界で何度だってさ
触れる心無い言葉うるさい声に涙が零れそうでも
ありきたりな喜び きっと二人なら見つけられる

Didunia yang selalu terdengar seperti tic tac, berkali-kali

Menyentuh kata-kata tak berperasaan

Sukacita yang biasa, pasti kita berdua bisa menemukannya

Dalam bait di atas, imaji pendengaran ditemukan pada larik pertama yaitu いつだってチックタックと鳴る世界で何度だってさ/ *itsu date chikkutakku to naru sekai de nando date sa* yang memilik arti “Didunia yang selalu terdengar seperti tic tac, berkali-kali”. Kata チックタック/*chikku takku* sendiri meupakan bagian dari majas onomatope, yakni peggambaran bunyi-bunyian.

**Imaji Perabaan**

Imaji perabaan ialah jenis imaji yang menggunakan indera peraba, sehingga timbul kata-kata atau frasa yang berhubungan dengan indera perabaan seperti halus, kasar, lembut, dan lainnya. Imaji ini menyebabkan pembaca seolah-olah merasakan apa yang penyair raba atau jamah.

1. 騒がしい日々に 笑えない君に
思い付く限り眩しい明日を
明けない夜に落ちてゆく前に
僕の手を掴んでほら
忘れてしまいたくて 閉じ込めた日々も
抱きしめた温もりで溶かすから
怖くないよ いつか日が昇るまで 二人でいよう

Untukmu yang tidak bisa tersenyum di hari yang bising

Secerah hari esok yang bisa dibayangkan

Sebelum aku jatuh ke dalam malam yang tidak pernah berakhir

pegang tanganku dan lihat

Bahkan hari-hari yang ingin kulupakan dan kukunci
Aku akan meleleh dengan hangatnya pelukanmu

Jangan takut, mari kita bersama sampai matahari terbit suatu hari nanti

Dalam bait diatas, imaji perabaan ditemukan pada larik keempat yaitu僕の手を掴んでほら / *note wo tsukande hora* yang memiliki arti “pegang tanganku dan lihat”. Penggunaan imaji perabaan ditandai pada kata手を掴んで / *te wo tsukande*, yang bermakna “pegang tanganku”. 手/*te* bermana “tangan”, sedangkan掴んで/*tsukande* bermakna “peganglah”. Si Aku memunculkan efek indera peraba dengan menyisipkan organ peraba berupa tangan yang digambarkan saling berpegangan. Hal tersebut merupakan bagian dari penggunaan imaji perabaan.

Selain larik tersebut, pada larik keenam juga ditemukan penggunaan imaji perabaan, yang berbunyi抱きしめた温もりで溶かすから/*daki shimeta nukumori de tokasu kara,* yang berarti “Aku akan meleleh dengan hangatnya pelukanmu”. Imaji perabaan ditujukan pada kata 温もりdibaca *nukumori*. Menurut situs *Goo* kata 温もりmempunyai arti:

温かみ。

*Atatakami*

Kehangatan

Menurut analisi si penulis,kata 抱きしめた温もり/*daki shimeta nukumori* yang berarti “hangatnya pelukan” merupakan gambaran dari imaji perabaan. Si aku mengimajikan “pelukan hangat” sebagai bentuk penggunaan imaji perabaan hal tersebut berkaitan dengan indera peraba manusia yakni kulit.

1. **Kata Kongret**
2. 騒がしい日々に笑えなくなっていた
僕の目に映る君は綺麗だ
明けない夜に溢れた涙も
君の笑顔に溶けていく

Saya tidak bisa tertawa di hari-hari yang bising

Kamu cantik di mataku

Air mata yang meluap di malam yang tak berujung

melebur dalam senyummu

Dalam bait di atas, kata kongret terdapat pada baris kedua yaitu僕の目に映る君は綺麗だ dibaca *boku no me ni utsuru kimi wa kirei da* yang mempunyai arti Kamu cantik di mataku. Kata kongkret ditunjukan pada kata 綺麗 dibaca *kirei.* Menurut situs *Goo* kata綺麗mempunyai arti:

色・形などが華やかな美しさをもっているさま。

iro me kei nado ga hanayaka nani utsukushi sa wa motsu te iru sama .

Warna dan bentuknya sangat indah

Menurut analisis penulis, si Aku menilai bahwa mantan kekasihnya tetap cantik meski hati dia sedang sakit akibat berpisah dengan mantan kekasihnya. Si aku tidak menganggap jelek setelah berpisah dengan si kekasih dan masih menilai baik cantik mata dan hatinya.

1. **Majas**

**Majas Onomatope**

Onomatope ialah jenis majas yang mengekpresikan sebuah bunyi (onomatope). Berikut majas onomatope yang terdapat pada lirik lagu “*Yoru Ni Kakeru*”:

1. いつだってチックタックと鳴る世界で何度だってさ
触れる心無い言葉うるさい声に涙が零れそうでも
ありきたりな喜び きっと二人なら見つけられる

Didunia yang selalu terdengar seperti tic tac, berkali-kali

Menyentuh kata-kata tak berperasaan

Sukacita yang biasa, pasti kita berdua bisa menemukannya

Dari bait di atas, terdapat penggunaan majas onomatope yaitu pada larik pertama yang berbunyi いつだってチックタックと鳴る世界で何度だってさ/ *itsu date chikkutakku to naru sekai de nando date sa* yang memilik arti “Didunia yang selalu terdengar seperti tic tac, berkali-kali”. Penggunaan majas onomatope terdapat pada kata “チックタック”/ tic tac yang merupakan onomatope dari suara dentang jam. Dengan kata tersebut, si aku seolah-olah menggambarkan dunia yang terus berubah mengikuti waktu.

1. **Tipografi**

Tipografi lirik lagu *Yoru Ni Kakeru* menggunakan tipografi konvensional. Tipografi konvensional sendiri merupakan tipografi yang berbentuk baik dan tersusun teratur. Lirik lagu *Yoru Ni Kakeru* terdiri dari 11 bait dan 51 baris dengan beberapa pengulangan di beberapa bait tertentu. Setiap bait terdiri dari jumlah baris yang bervarias, ada yang terdiri dari 2 baris, 4 baris bahkan sampai 7dan 8 baris. Penyusunan baris dan baitnya teratur dan tertib. Penyusunan baris disetiap bait dimuai dari tepi kiri ke kanan dan sejajar di sisi kiri dari awal sampai akhir. Penyusunan lirik per barisnya pun tidak terlau panjang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kata yang terdapat dalam satu baris yakni hanya terdiri dari tiga sampai dengan delapan kata. Dari penyusunan liriknya, terlihat bahwa lirik lagu *Yoru Ni Kakeru* sudah tergolong modern, karena penyusuna lirik dalam setiap bait tidak sama jumlahnya.

# BAB 5PENUTUP

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari ketujuh lagu dalam album *The Book* karya Ayase dapat disimpulkan sebagai berikut. Lagu-lagu yang terdapat dalam album *The Book* karya Ayase mempunyai tema percintaan dan kesedihan karena patah hati atau putus cinta. Selain tema juga terdapat perasaan, keseluruhan isi perasaan lirik lagu dalam album *The Book* karya Ayase menggambarkan sebuah perasaan si penyair, seperti perasaan rindu kekasihnya, perasaan sedih akibat teringat sang kekasih, ada juga yang pasrah akan sebuah keadaan. Kemudian nada dari keseluruhan lagu di dalam album *The Book* Karya Ayase adalah bernada bercerita karena menceritakan kisah percintaan si penyair. Amanat yang dapat di ambil dari lirik lagu album *The Book*  karya Ayase yaitu segala sesuatu yang belum menjadi hak kita maka semua itu tidak akan kita miliki, akan tetapi kita bisa berusaha agar apa yang bukan hak kita dapat kita miliki. Kemudian segala sesuatu keputusan yang telah kita pilih atau kita putuskan kita harus siap menerima resiko tersebut.

Dalam ketujuh lagu tersebut ditemukan 4 jenis majas. Jenis-jenis majas tersebut meliputi Hiperbola, Metafora, Sinestesia, dan Onomatope. Berikut hasil analisis majas yang terdapat pada lirik lagu album *The Book* karya Ayase.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Judul Lagu | Majas |
| Hiperbola | Metafora | Sinestesia | Onomatope |
| 1. | アンコール (Encore) |  |  | 1 |  |
| 2. | ハルジオン (Harujion) | 1 |  |  |  |
| 3. | あの夢をなぞって (Ano Yume Wo Nazotte) |  | 1 |  |  |
| 4. | たぶん (Tabun) |  |  |  |  |
| 5. | 群青 (Gunjo) | 1 |  |  |  |
| 6 | ハルカ (Haruka) | 1 |  |  |  |
| 7. | 夜に駆ける (Yoru Ni Kakeru) |  |  |  | 1 |

Tabel 1. Majas pada album *The Book*

Dari ketujuh lagu tersebut terdapat satu judul lagu yang tidak ditemukan majas, hal tersebut dikarenakan penyair menggunakan kalimat-kalimat yang umum dan mudah dipahami oleh para pendengar. Kemudian dari keenam lagu tersebut rata-rata yang paling banyak ditemukan adalah majas hiperbola. Majas hiperbola sendiri berfungsi untuk menggambarkan ekspresi yang berlebihan-lebihan. Sedangkan majas metafora berfungsi untuk memperindah lirik lagu dan memberikan sebuah kesaan yang mendalam pada lagu tersebut. Kemudian majas onomatope sendiri berfungsi menarik indra pendengar dan penulis menggunakannya untuk menghidupkan cerita atau puisi di kepala pembaca. Lalu untuk majas sinestesia berfungsi untuk mengungkapkan uatu objek menggunakan dua indra yang saling bersangkutan, kemudian juga dapat memudahkan maksut dari si penulis agar lebih dipahami atau dimengerti si pembaca.

Selain itu penulis juga menganalisis imaji seperti imaji pengelihatan, imaji pendengaran, imaji pengecapan, imaji penciuman, dan imaji perabaan yang terdapat pada album *The Book* karya Ayase. Pada album *The Book* karya Ayase terdapat beberapa imaji yang ditemukan yakni imaji pendengaran, imaji pengelihatan, imaji perabaan. Berikut hasil analisis imaji dari masing-masing lirik lagu pada album *The Book* karya Ayase.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Judul Lagu | Imaji |
| Pendengaran | Pengelihatan | Perabaan  |
| 1. | アンコール (Encore) | 1 |  |  |
| 2. | ハルジオン (Harujion) |  | 1 |  |
| 3. | あの夢をなぞって (Ano Yume Wo Nazotte) |  | 1 |  |
| 4. | たぶん (Tabun) | 1 |  |  |
| 5. | 群青 (Gunjo) | 1 |  |  |
| 6 | ハルカ (Haruka) |  | 1 |  |
| 7. | 夜に駆ける (Yoru Ni Kakeru) | 1 |  | 1 |

Tabel 2. Imaji pada album *The Book*

Berdasarkan table diatas, imaji pendengaran dan imaji pengelihatan yang paling banyak ditemukan pada album *The Book* dan tidak ditemukannya imaji penciuman dan pengecapan didalamnya. Hal tersebut dikarenakan pengarang lebih banyak menggunakan kata-kata yang berkaitan dengan hal-hal yang dapat didengar oleh indera pendengar dan dapat dilihat secara kasat mata untuk memunculkan imajinasi penikmat lagu. Dengan demikian dapat menarik perhatian penikmat lagu dan hanyut dalam perasaan yang digambarkan dalam liriknya.

Selain majas, dan imaji, penulis juga menganalisi diksi yang ada pada album *The Book*  karya Ayase. Penulis dapat menemukan beberapa diksi didalamnya, akan tetapi ada juga yang penulis tidak temukan, beikut hasil analisis disi dari masing-masing lirik lagu album *The Book* karya Ayase.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Judul Lagu | Keterangan |
| Di Temukan | Tidak Di Temukan |
| 1. | アンコール (Encore) |  |  |
| 2. | ハルジオン (Harujion) |  |  |
| 3. | あの夢をなぞって (Ano Yume Wo Nazotte) |  |  |
| 4. | たぶん (Tabun) |  |  |
| 5. | 群青 (Gunjo) |  |  |
| 6 | ハルカ (Haruka) |  |  |
| 7. | 夜に駆ける (Yoru Ni Kakeru) |  |  |

Tabel 3. Diksi pada album *The Book*

Berdasarkan table diatas, penulis hanya mampu menemukan diksi pada tiga lagu dari ketujuh lagu yang terdapat pada album *The Book* karya Ayase. Ketiga lagu tersebut meliputi lagu アンコール (Encore), あの夢をなぞって (Ano Yume Wo Nazotte), 群青 (Gunjo), yang di tandai dengan tanda hitam pada kolom keterangan yang bertuliskan ditemukan. Selain ketiga lagu tersebut, penulis tidak menemukan diksi pada keempat lagu berikut ハルジオン (Harujion), たぶん (Tabun), ハルカ (Haruka), 夜に駆ける (Yoru Ni Kakeru).

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengambil sesuatu dari album *The Book*  milik Yoasobi, bahwa dengan penambahan maja, imaji, dan diksi pada lirik lagu, akan memunculkan sesuatu hal yang dapat diambil oleh pendengarnya. Hal tersebut yakni lagu tidak hanya rangkaian kata, akan tetapi lagu dapat menjadi alat untuk media pembelajaran, pengingat, penyemangat, penyembuh kesedihan, dengan cara diselipkan makna-makna yang menjadi si pendengar tertarik untuk mendengarkannya di saat kondisi membutuhkan suatu hal yang mampu mengobati rasa kesedihan yang dialaminya.

1. **Saran**

Penelitian mengenai majas, imaji dan diksi pada album *The Book* karya Ayase masih jauh dari kata sempurna. Tetapi, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya. Penulis juga berharap untuk penelitian berikutnya diharapkan tidak hanya meneliti majas, imaji dan diksi. Tetapi juga meneliti penggunaan simbol, sarana retorika, bahkan alangkah baiknya apabila penelitian lain menggunakan metode pendekatan lainnya seperti semiotika atau semacamnya. Analisis majas imaji tidak hanya pada karya sastra lagu saja, akan tetapi bisa juga mengaplikasikan pada karya sastra lainya seperti puisi, cerpen dan lain sebagainya.

**要旨**

本論文の題名は『「The Book」というアヤセ作のヨアソビのアルバムの曲詞に言語スタイルとイメージと語法：文体研究』である。「The Book」に7曲があって、本論文の目的はその曲に含まれている言語スタイルとイメージと語法を調べるためである。

筆者がこの研究に興味を持ったきっかけは、「The Book」にあるいくつかの曲が日本の漫画に基づいて作られたからである。例えば、人気があった「Blue Period」という山口飛翔作の漫画にある「群青」という曲ある。そのことが面白いと思っているので、筆者は、「The Book」にある漫画から作られた曲の曲詞について詳しく知りたくて、特にその歌詞の使っている言語やイメージと語法などである。

本論文に使用される研究方法は「Metode Struktural」という方法で、それは曲の構造要素を調べたり分析したり研究方法である。また、本研究に筆者はデータを識別してから、そのデータを分析して、提示するというで実行し、曲の内部構造と物理構造を分析するために、ワルヨの詩構造論を使用した。そして、物理構造の分析では、『日本語のレトリック』という本にある瀬戸健一の理論を使用して比喩言語を調べ、イメージと語法を調べるために、Rachmat Djoko Pradopo の理論を使用した。

分析した結果、アヤセさん作の「The Book」というアルバムの内部構造ではテーマとトーンと感情とメッセージを見つけた。大まかに言えば、「The Book」曲の曲詞のテーマはロマンスのことである。そして、その曲の曲詞にあるトーンは「僕」ということを語っている。また、曲詞に表されている感情は、全体的にうまくいかない恋愛の悲しみのことだと思う。それで、「The Book」 の伝われたいメッセージは、恋に困難がいっぱいある人生を送るときは誠心誠意に受け止めなさいということである。

次は、アヤセ作の「 The Book 」の物理的構造について説明する。物理的構造に関しては、比喩表現、画像、語法という3 つだけの物理的構造を説明する。「アンコール」、「ハルジオン」、「あの夢をなぞって」、「たぶん」、「群青」、「遙」、「夜に駆ける」という曲に見つかれた言語スタイルは4種類があって、それは「誇張」、「隠喩」、「共感覚」と「オノマトペ」のスタイルである。 「アンコール」、「ハルジオン」、「あの夢をなぞって」、「たぶん」、「群青」、「遥」、「夜に駆ける」という曲に見つかれたイメージは「聴覚イメージ」と「視覚イメージ」と「触覚イメージ」である。また、「アンコール」、「ハルジオン」、「あの夢をなぞって」、「たぶん」、「群青」、「遙」、「夜に駆ける」という曲に見かれた語法の種類は２つあって、それは「指示的意味」と「含意的意味」という語法である。

その結果を見ると、曲に生き生きとした感じを与え、曲の美的価値を高め、曲に含まれるメッセージをリスナーにはっきり伝えるようになったし、このアルバムは、恋愛関係では必ずしも甘いものばかりではなくて、いつか困難が寄ってくるということを教えると結論できた。

# DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Sinar Baru Algensindo. Bandung.

Ghofur, Muhamad. 2014. Pemakaian Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu L”Arc En~Ciel Dalam Album *World Best Selection*. Surabaya: Unversitas Airlangga.

Hermintoyo, Muhammad. 2013. *Kode Bahasa dan Sastra*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta:Proyek Pengadaan Buku Sekolah Bagi Guru.

Kenichi, Seto. 2015. 日本語のレトリック. <http://user.keio.ac.jp/~rhotta/hellog/2015-04-27-1.html> (Diakses pada tanggal 2 Juni 2022).

Nasution, Ali Vicko. 2018. Imaji, Majas, dan Diksi dalam Album Tsugi no Ashiato Oleh AKB48 Sebuah Kajian Stilistika. Skripsi S-1. Semarang: Universitas Diponegoro.

Noor, Redyanto. 2015. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: FASindo.

Nugriyantoro, Burhan. 2017. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Pradopo, Djoko Rachmat. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Waluyo, Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

[YOASOBI - THE BOOK Lyrics and Tracklist | Genius](https://genius.com/albums/Yoasobi/The-book) (Diakses pada tanggal 24 Mei 2022).

# LAMPIRAN

**[YOASOBI「アンコール」歌詞]**

[YOASOBI – アンコール (encore) Lyrics | Genius Lyrics](https://genius.com/Yoasobi-encore-lyrics)

明日世界は終わるんだって
君にはもう会えないんだって
またいつかって手を振ったって
叶わないんだよ
仕方ないね
明日世界は終わるんだって
それならもう
その時まで何度でもずっと
好きな音を鳴らそう

薄暗闇に包まれた
見覚えのない場所、目を覚ます
ここは夜のない世界
今日で終わる世界
そんな日にあなたに出会った

好きにしていいと
それだけ残して
何処かへゆく
あなたの音が遠ざかってく
そしてまたひとり
淀んだ空気の中で

ありふれたあの日々をただ思い返す
終わりが来ることを待つ世界で
辛い過去も嫌な記憶も
忘れられないメロディーも
今日でさよなら

ひとり車を走らせる
営みの消えた街の中を
明日にはもう終わる今日に
何を願う
何を祈る

何処かから不意に
微かに聞こえてきたのは
ピアノの音
遠い日の音

誘われるままに
呼吸を合わせるように
重ねた音
心地良くて
懐かしくて
幾つも溢れてくる

いつしか蓋をして閉じ込めていた記憶
奏でる音が連れてきた思い出
気が付けば止まったピアノ
いつの間にか流れた涙
続きを鳴らそう

ありふれたあの日々をただ思い返す
終わりが来ることを待つ世界で
辛い過去も嫌な記憶も
忘れられないメロディーも
さよならなんだ

今ここで好きなようにただ音を鳴らす
最後の日に二人きりの街で
ありふれたあの日々をただ想い奏でる音が
重なり響く

明日世界は終わるんだって
明日世界は終わるんだって
もしも世界が終わらなくって
明日がやってきたなら
ねえ、その時は二人一緒になんて

**[YOASOBI「ハルジオン」歌詞]**[YOASOBI – ハルジオン (Harujion) Lyrics | Genius Lyrics](https://genius.com/Yoasobi-harujion-lyrics)

過ぎてゆく時間の中
あなたを思い出す
物憂げに眺める画面に映った二人
笑っていた

知りたくないほど 知りすぎてくこと
ただ過ぎる日々に呑み込まれたの
それでもただもう一度だけ会いたくて

あなたの言葉に頷き信じた私を
一人置き去りに時間は過ぎる
見えていたはずの
未来も指の隙間をすり抜けた
戻れない日々の欠片と
あなたの気配を
今でも探してしまうよ
まだあの日の二人に手を伸ばしてる

境界線は自分で引いた
現実はって見ないフリをしていた
そんな私じゃ 見えない見えない
境界線の向こうに咲いた
鮮烈な花達も 本当は見えてたのに

知らず知らずの内に
擦り減らした心の扉に鍵をかけたの
そこにはただ美しさの無い
私だけが残されていた
青過ぎる空に目の奥が染みた
あの日の景色に取りに帰るの
あなたが好きだと言ってくれた私を

誰にも見せずに
この手で隠した想いが
今も私の中で生きている
目を閉じてみれば
今も鮮やかに蘇る景色と
戻れない日々の欠片が
映し出したのは蕾のまま閉じ込めた未来
もう一度描き出す

あの日のあなたの言葉と 美しい時間と
二人で過ごしたあの景色が 忘れてた想いと
失くしたはずの未来を繋いでいく
戻れない日々の続きを歩いていくんだ
これからも、あなたがいなくても
あの日の二人に手を振れば
確かに動き出した 未来へ

**YOASOBI 「あの夢をなぞって」の歌詞**
[YOASOBI – あの夢をなぞって (Ano yume wo nazotte) Lyrics | Genius Lyrics](https://genius.com/Yoasobi-ano-yume-wo-nazotte-lyrics)

夜の空を飾る綺麗な花
街の声をぎゅっと光が包み込む
音の無い二人だけの世界で聞こえた言葉は
「好きだよ」

夢の中で見えた未来のこと
夏の夜、君と、並ぶ影が二つ
最後の花火が空に昇って消えたら
それを合図に

いつも通りの朝に
いつも通りの君の姿
思わず目を逸らしてしまったのは
どうやったって忘れられない君の言葉
今もずっと響いてるから

夜を抜けて夢の先へ
辿り着きたい未来へ
本当に？あの夢に、本当に？って今も
不安になってしまうけどきっと
今を抜けて明日の先へ
二人だけの場所へ
もうちょっと
どうか変わらないで
もうちょっと
君からの言葉
あの未来で待っているよ

誰も知らない
二人だけの夜
待ち焦がれていた景色と重なる
夏の空に未来と今繋がる様に開く花火
君とここでほらあの夢をなぞる

見上げた空を飾る光が今照らした横顔
そうずっとこの景色のために
そうきっとほら二つの未来が
今重なり合う

夜の中で君と二人
辿り着いた未来で
大丈夫想いはきっと大丈夫伝わる
あの日見た夢の先へ
今を抜けて明日の先で
また出会えた君へ
もうちょっと
どうか終わらないで
もうちょっと
ほら最後の花火が今
二人を包む
音の無い世界に響いた
「好きだよ」

**YOASOBI 「たぶん」の歌詞**

[YOASOBI – たぶん (Probably) Lyrics | Genius Lyrics](https://genius.com/Yoasobi-probably-lyrics)

涙流すことすら無いまま
過ごした日々の痕一つも残さずに
さよならだ

一人で迎えた朝に
鳴り響く誰かの音
二人で過ごした部屋で
目を閉じたまま考えてた

悪いのは誰だ
分かんないよ
誰のせいでもない
たぶん

僕らは何回だってきっと
そう何年だってきっと
さよならと共に終わるだけなんだ
仕方がないよきっと
「おかえり」
思わず零れた言葉は
違うな

一人で迎えた朝に
ふと想う誰かのこと
二人で過ごした日々の
当たり前がまだ残っている

悪いのは君だ
そうだっけ
悪いのは僕だ
たぶん

これも大衆的恋愛でしょ
それは最終的な答えだよ
僕らだんだんとズレていったの
それもただよくある聴き慣れたストーリーだ
あんなに輝いていた日々にすら
埃は積もっていくんだ

僕らは何回だってきっと
そう何年だってきっと
さよならに続く道を歩くんだ
仕方がないよきっと
「おかえり」
いつもの様に
零れ落ちた

分かり合えないことなんてさ
幾らでもあるんだきっと
全てを許し合えるわけじゃないから
ただ、優しさの日々を
辛い日々と感じてしまったのなら
戻れないから

僕らは何回だってきっと

僕らは何回だってきっと
そう何年だってきっと
さよならと共に終わるだけなんだ
仕方がないよきっと
「おかえり」
思わず零れた言葉は
違うな

それでも何回だってきっと
そう何年だってきっと
始まりに戻ることが出来たなら
なんて、思ってしまうよ
「おかえり」
届かず零れた言葉に
笑った
少し冷えた朝だ

**[YOASOBI「群青」歌詞]**
[YOASOBI – 群青 (Gunjou) Lyrics | Genius Lyrics](https://genius.com/Yoasobi-gunjou-lyrics)

嗚呼いつもの様に
過ぎる日々にあくびが出る
さんざめく夜越え今日も
渋谷の街に朝が降る
どこか虚しいような
そんな気持ち つまらないな
でもそれでいい そんなもんさ これでいい

知らず知らず隠してた
本当の声を響かせてよほら
見ないフリしていても
確かにそこにある

嗚呼 感じたままに描く
自分で選んだその色で
眠い空気纏う朝に
訪れた青い世界
好きなものを好きだと言う
怖くて仕方ないけど
本当の自分 出会えた気がしたんだ

嗚呼 手を伸ばせば伸ばすほどに
遠くへゆく 思うようにいかない今日も
また慌ただしくもがいてる
悔しい気持ちも ただ情けなくて
涙が出る 踏み込むほど
苦しくなる 痛くもなる

嗚呼 感じたままに進む
自分で選んだこの道を
重いまぶた擦る夜に
しがみついた青い誓い
好きなことを続けること
それは楽しいだけじゃない
本当にできる 不安になるけど

嗚呼 何枚でも ほら何枚でも
自信がないから描いてきたんだよ
嗚呼 何回でも ほら何回でも
積み上げてきたことが武器になる
周りを見たって 誰と比べたって
僕にしかできないことはなんだ
今でも自信なんかない それでも

感じたことない気持ち
知らずにいた想い あの日踏み出して
初めて感じたこの痛みも全部
好きなものと向き合うことで
触れたまだ小さな光
大丈夫行こうあとは楽しむだけだ

嗚呼 全てを賭けて描く
自分にしか出せない色で
朝も夜も走り続け
見つけ出した青い光
好きなものと向き合うこと
今だって怖いことだけど
もう今はあの日の透明な僕じゃない
嗚呼 ありのままの
かけがえの無い僕だ

知らず知らず隠してた
本当の声を響かせてよほら
見ないフリしていても
確かにそこに今もそこにあるよ
知らず知らず隠してた
本当の声を響かせてよさあ
見ないフリしていても
確かにそこに君の中に

**[YOASOBI「ハルカ」歌詞]**
[YOASOBI – ハルカ (Haruka) Lyrics | Genius Lyrics](https://genius.com/Yoasobi-haruka-lyrics)

思い出すのは
出会った日のこと
誰の元にも帰れないボクを
見つけ出してくれた
救い出してくれた
忘れることない君の笑顔

暮らしのすきま
よふけの祈り
いつでも君と共に歩いてきたキセキ
つらいことも
うれしいことも
分かち合えるそんな
日々よ

ふりかえれば数え切れない
思い出があふれ出してくる
だれにも見えないところで
がんばってる
君のそばにいられること
それだけで
こんなにほら幸せなんだよ
こみ上げてくる
想いはただ
ありがとう

訪れた
よろこびの春は
旅立ちの季節
はなれた街にも
連れ出してくれたね
ひとり不安な日々に
さみしそうな君に
送るエール
ボクがついてるよ

楽しいことばかりじゃない日常に
あふれだした君の涙
それでも
前を向いて歩いて
そうやって大人になってく
君のそばにいられること
君のよろこびは
ボクのよろこびで
君の大切が幸せが
いつまでも君とありますように

ねえ
君のそばにはもう
たくさんの愛があふれてる
だから今は
どうか泣かないで
あの日のように笑顔で

ふりかえればいくつもの
思い出がよみがえってくる
だれにも見えないところで
流した涙もほら
今の君につながってる
たくさんの愛につながってる
こみ上げてくる
想いはただ
ありがとう

いつまでも
幸せで
いつまでも
愛してるよ

**[YOASOBI「夜に駆ける」歌詞]**
[YOASOBI – 夜に駆ける (Yoru Ni Kakeru) Lyrics | Genius Lyrics](https://genius.com/Yoasobi-yoru-ni-kakeru-lyrics)

沈むように溶けてゆくように
二人だけの空が広がる夜に

「さよなら」だけだった
その一言で全てが分かった
日が沈み出した空と君の姿
フェンス越しに重なっていた
初めて会った日から
僕の心の全てを奪った
どこか儚い空気を纏う君は
寂しい目をしてたんだ

いつだってチックタックと
鳴る世界で何度だってさ
触れる心無い言葉うるさい声に
涙が零れそうでも
ありきたりな喜びきっと二人なら見つけられる

騒がしい日々に笑えない君に
思い付く限り眩しい明日を
明けない夜に落ちてゆく前に
僕の手を掴んでほら
忘れてしまいたくて閉じ込めた日々も
抱きしめた温もりで溶かすから
怖くないよいつか日が昇るまで
二人でいよう

君にしか見えない
何かを見つめる君が嫌いだ
見惚れているかのような恋するような
そんな顔が嫌いだ

信じていたいけど信じれないこと
そんなのどうしたってきっと
これからだっていくつもあって
そのたんび怒って泣いていくの
それでもきっといつかはきっと僕らはきっと
分かり合えるさ信じてるよ

もう嫌だって疲れたんだって
がむしゃらに差し伸べた僕の手を振り払う君
もう嫌だって疲れたよなんて
本当は僕も言いたいんだ

ほらまたチックタックと
鳴る世界で何度だってさ
君の為に用意した言葉どれも届かない
「終わりにしたい」だなんてさ
釣られて言葉にした時
君は初めて笑った

騒がしい日々に笑えなくなっていた
僕の目に映る君は綺麗だ
明けない夜に溢れた涙も
君の笑顔に溶けていく
変わらない日々に泣いていた僕を
君は優しく終わりへと誘う
沈むように溶けてゆくように
染み付いた霧が晴れる
忘れてしまいたくて閉じ込めた日々に
差し伸べてくれた君の手を取る
涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜けていく

繋いだ手を離さないでよ
二人今, 夜に駆け出していく